

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH KITĀBAH
DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

Oleh :

LITA MAUSULI AWALIYANI

NIM. 2017403128

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**

2024



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Lita Mausuli Awaliyani
NIM : 2017403128
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul **"Problematika Pembelajaran Mahārah Kitābah Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya, yang dikutip dalam skripsi ini diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 2 Oktober 2024

Saya yang menyatakan,


Lita Mausuli Awaliyani
NIM. 2017403128



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI
SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS TARBIYAH DAN
ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126 Telepon
(0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaiu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

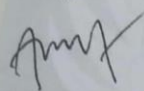
PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN *MAHĀRAH KITĀBAH* DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO

Yang disusun oleh Lita Mausuli Awaliyani (NIM. 2017403128), Jurusan Pendidikan Madrasah, Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tabiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saefuddin Zuhri Purwokerto, telah di ujikan pada tanggal 15 Oktober 2024 dan dinyatakan telah Memenuhi Syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

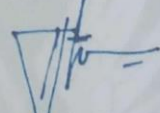
Purwokerto, 15 Oktober 2024

Disetujui oleh:

Penguji I/ Ketua Sidang/
Pembimbing


Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I. M. Pd
NIP. 19860704002015032004

Penguji II/ Sekretaris Sidang


Herman Wicaksono, S. Pd. I. M. Pd
NIP. 199210042023211018

Penguji Utama


Dr. H. Siswadi, M. Ag
NIP. 1970010102000031004

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah



Dr. Abu Dharin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19741202 201101 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaiwu.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 2 Oktober 2024

Hal : Pengajuan Munaqasyah Skripsi Sdr. Lita Mausuli Awaliyani
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lita Mausuli Awaliyani
NIM : 2017403128
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* Di LPBA Al-Hikmah
Purwokerto

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 2 Oktober 2024

Pembimbing,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd.

NIP. 198607042015032004

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH KITĀBAH
DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO**

LITA MAUSULI AWALIYANI

NIM. 2017403128

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan problematika *mahārah kitābah*, faktor pendukung maupun penghambat, serta upaya yang dilakukan oleh tutor dan peserta didik untuk mengatasi kendala tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan subjek penelitian meliputi tutor dan peserta didik di LPBA Al-Hikmah, Teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya beberapa problematika utama dalam pembelajaran *mahārah kitābah*. Dari segi linguistik, peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab dengan benar, terutama pada *makhraj* huruf, keterbatasan kosakata, dan penyusunan tata kalimat. Dari segi non-lingustik, hambatan muncul dari rendahnya motivasi peserta didik, latar belakang pendidikan yang beragam, kurangnya dukungan lingkungan sosial. Faktor pendukung dalam pembelajaran meliputi metode pembelajaran menggunakan metode *drill* dan *imla'*, tutor yang kompeten dalam mengajar bahasa Arab. Faktor penghambat utamanya keterbatasan waktu latihan, minimnya penguasaan kosakata, kurangnya praktik menulis dalam keseharian. Upaya yang dilakukan oleh tutor meliputi memberikan latihan kosakata baru disetiap pertemuan untuk memperkuat kemampuan menulis peserta didik, serta memberikan motivasi kepada peserta didik. Upaya peserta didik meliputi latihan mandiri secara rutin, peningkatan dalam kosakata, serta berusaha lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kata Kunci: Problematika, *Mahārah Kitābah*, Pembelajaran Bahasa Arab, LPBA Al-Hikmah

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH KITĀBAH
DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO**

LITA MAUSULI AWALIYANI

NIM. 2017403128

ABSTRACT:

This study aims to describe the problematics of *mahārah kitābah*, supporting and inhibiting factors, as well as efforts made by tutors and students to overcome these obstacles. This study used descriptive qualitative method, with the research subjects including tutors and students at LPBA Al-Hikmah, data collection techniques obtained by structured interviews, observation, and documentation. The results of this study show that there are several main problems in learning *mahārah kitābah*. In terms of linguistics, learners have difficulty in writing Arabic letters correctly, especially in letter makhraj, limited vocabulary, and sentence structure. In terms of non-linguistics, obstacles arise from the low motivation of learners, diverse educational backgrounds, lack of social support. Supporting factors in learning include learning methods using drill and imla' methods, tutors who are competent in teaching Arabic. The main inhibiting factors are limited practice time, lack of vocabulary mastery, lack of writing practice in daily life. Efforts made by tutors include providing new vocabulary exercises at each meeting to strengthen students' writing skills, and providing motivation to students. Learners' efforts include regular independent practice, improvement in vocabulary, and trying to be more active in the learning process.

Keywords: Problematics, *Mahārah Kitābah*, Arabic Language Learning, LPBA Al-Hikmah

PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab- Latin dalam tesis berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543 b/u/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	Faktor metode N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a) Vokal Tunggal

Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كتب - kataba

فعل - fa'ala

سئل -suila

b) Vocal Rangkap

Vokal rangkap Bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasi gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
َ...ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
َ...و	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

هول - haula

c) Maddah

Maddah atau vokal panjang lambangnya dengan harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasroh dan ya	Ī	i dan garis di atas
و..و	Dammah dan waw	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

رمى - ram

d) Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah hidup

Ta Marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah kasroh dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

2) Ta' Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

روضة الاطفال - raudatul al-atfal

- raudatu al-atfal

المدينة المنورة - al-Madīnah al-Munawwarah

- al-Madīnatul Munawwarah

e) Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasi dengan *opostrof*. Namun hal ini hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

1) Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اكل - akala

2) Hamzah ditengah:

خذون تأ - takhuzūna

كلون تأ - takulūna

3) Hamzah di akhir:

شيء - syaiun

النوء - an-nauu



MOTTO

الْعِلْمُ صَيْدٌ وَالْكِتَابَةُ قَيْدُهُ # قَيْدُ صَيْدِكَ بِالْحَبَالِ الْوَثِقَةِ

فَمِنْ الْحَمَاقَةِ أَنْ تَصِيدَ غَزَالَةً # وَتَتْرُكَهَا بَيْنَ الْخَلَائِقِ طَالِقَةً

“Ilmu itu seperti hewan buruan sedangkan tulisan adalah tali ikatannya, Maka ikatlah hewan gembalamu dengan tali yang kuat. Dan salah satu tindakan bodoh jika engkau memburu hewan, lantas meninggalkannya di alam bebas tanpa ikatan”.

(Imam Syafi’i)



KATA PERSEMBAHAN

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn segala puji hanya milik Allah SWT tuhan semesta alam, yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tulisan ini dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam tetap tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang kita nantikan syafaatnya di akhirat kelak. Skripsi ini sepenuhnya saya persembahkan untuk:

1. Cinta pertama dan panutanku. Bapak Ma'mun. Beliau memang tidak sempat merasakan bangku perkuliahnya karena adanya suatu halangan namun beliau mampu mendidik penulis dapat memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku. Ibu Lilik Herawaty terimakasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang kita tidak sejalan, terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala, serta sudah menjadi tempatku untuk pulang bu.
3. Adikku tercinta, Aqila Adib As-sidiq. Terimakasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terimakasih atas semangat doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.
4. Terimakasih sekali lagi penulis sampaikan untuk keluarga tercinta yang selalu dukungan baik moril maupun material.

KATA PENGANTAR

Alḥamdulillāhirobbil'ālamīn, puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat serta karunia-Nya peeliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”. Kesejahteraan serta keselamatan semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya dihari akhir kelak.

Setelah melawati bebrapa proses akhirnya skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik dan lancar. Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan lancar. Ucapan terimakasih disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag, selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Prof. Dr. H. Fauzi, M.Ag, selaku Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Nurfuadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan II FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III FTIK UIN Prof K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. Abu Dharin, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto
7. Dr. Dony Khoirul Aziz, M.Pd, selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. Ade Ruswatie, S.Pd. I, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto serta sekalu dosen skripsi yang telah membimbing da mengarahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

9. Segenap Dosen dan Karyawan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pendidikan selama peneliti menempuh pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Bapak Hermansyah selaku Pendiri dan Tutor lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang telah bersedia memberikan informasi terkait topik penelitian Segenap peserta kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto
11. Segenap peserta kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto
12. Kakek dan Nenek saya, H. Abdul Latif dan Hj. Joleha yang sudah ikut serta dalam perkuliahan dan memberikan doa serta dukungan
13. Segenap keluarga besar saya yang sudah memberikan dukungan dan motivasi
14. Sepupu sekaligus teman seperjuangan saya, Feriska Hikmatuzahra yang sudah membantu dan memberikan motivasi
15. Teman-teman kelas PBA C Angkatan 2020, yang telah kebersamaan selama perkuliahan khususnya Zulfa Khusna S.Pd, Ristiya Mula Haniyah S.Pd, Nisaul Akmalia S.Pd, Tuhfatul Lutfiah, Anna Annisa Adibah yang sudah membantu dan memberikan motivasi.
16. Teman-teman PPL di MA NU Sains Qur'an Sumbang yang selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini
17. Teman-teman KKN kelompok 53 yang telah selalu menyemangati dalam penyusunan skripsi ini
18. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini tidak bisa penulis sebutkan satu persatu
19. Terakhir, diri saya sendiri, Lita Mausuli Awaliyani. Terimakasih sudah menepikan ego dan memilih untuk kembali bangkit dan menyelesaikan semua ini. Terimakasih telah mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah mau memutuskan untuk menyerah. Kamu hebat, Lita Mausuli Awaliyani.

Hanya ucapan terimakasih yang dapat penulis sampaikan dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan permohonan maaf yang setulus-tulusnya

atas segala kesalahan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan kebaikan serta keselamatan baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan lebih lanjut. Namun, penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Aamiin ya robbal'aalamiin

Purwokerto, 4 Oktober 2024

Penulis,

Lita Mausuli Awaliyani
NIM. 2017403128



DAFTAR ISI

HALAMAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat.....	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i>	11
B. Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i>	16
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> . ..	22
D. Upaya Mengatasi Problematika <i>Mahārah Kitābah</i>	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	28
D. Metode Pengumpulan Data	29
E. Metode Analisis Data	29

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i>	35
B. Faktor Pendukung dan Penghambat <i>Mahārah Kitābah</i>	49
C. Upaya Mengatasi Problematika <i>Mahārah Kitābah</i>	52
BAB V PENUTUP.....	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58
C. Keterbatasan Penelitian	58
D. Penutup	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	lxvii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xc



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Instrumen Wawancara Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
Lampiran 2	:Instrumen Observasi Problematika Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
Lampiran 3	:Hasil Dokumentasi Pembelajaran <i>Mahārah Kitābah</i> Di LPBA Al Hikmah Purwokerto
Lampiran 4	:Data Peserta Kursus Yang Telah Mengikuti Kursus Bahasa Arab Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto Periode 2022-2024
Lampiran 5	:Blangko Pengajuan Judul
Lampiran 6	:Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 7	:Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal
Lampiran 8	:Surat Keterangan Lulus Komprehensif
Lampiran 9	:Permohonan Izin Riset Individu
Lampiran 10	:Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
Lampiran 11	: Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 12	: Surat Keterangan Sumbangan Buku
Lampiran 13	: Hasil Turnitin Skripsi
Lampiran 14	: Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar dan pembelajaran merupakan aktivitas utama dalam proses pendidikan. Pembelajaran di Indonesia didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri peserta didik itu sendiri maupun untuk masyarakat, bangsa dan negara.¹

Mempelajari bahasa merupakan pekerjaan yang panjang dan kompleks, serta bukanlah serangkaian langkah mudah yang bisa diamati atau di program dalam sebuah panduan ringkas. Begitu banyak permasalahan yang tidak sederhana dalam bahasa. Sebab, didalamnya menyangkut fenomena-fenomena yang bisa dipecah menjadi ribuan bagian yang terpisah-pisah maupun tersusun. Begitu pula bahasa Arab, dalam mempelajarinya pasti banyak problem yang muncul. Pembelajaran bahasa Arab sudah lama dilakukan di Indonesia namun hasilnya belum sepenuhnya maksimal. Berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang dipecahkan. Problem pengajaran bahasa Arab tersebut sekarang sangat perlu segera mendapatkan penanganan serius khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab dalam *mahārah kitābah*.²

Sebagaimana telah kita ketahui bahwa pembelajaran bahasa Arab memiliki empat maharoh yang harus dikuasai. Keempat maharoh tersebut adalah *mahārah istima'*, *mahārah kalam*, *mahārah qirāah*, dan *mahārah kitābah*. Selain itu terdapat pula tata bahasa atau *qawa'id al-lughah* dan

¹ Muh. Sain Hanafy, 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17.1 (2014), pp. 66–79, doi:10.24252/lp.2014v17n1a5.

² Fathul Mujib and Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab* (Diva Press, 2011).

kosa kata atau *mufradāt*, dan *al-ashwat* yang diajarkan dengan sistematis sebagai pendukung keempat keterampilan atau maharah bahasa Arab tersebut.³

Di sini, penulis akan meneliti tentang *mahārah kitābah*. Ada beberapa masalah yang menyangkut rendahnya mutu keterampilan berbahasa. Terlebih sampai dengan saat ini, *mahārah kitābah* masih menjadi keterampilan yang cukup sulit apabila dibandingkan dengan keterampilan berbahasa yang lain. Terlebih *mahārah kitābah* dalam bahasa Arab. Kegiatan menulis, lebih memperhatikan sisi keakuratan dalam menyusun setiap katanya. Karena itu terdapat tuntutan setiap penulis harus menguasai cara menulis yang relatif lebih berat. Namun, dalam ranah pembelajaran. Menulis tidak harus disikapi dengan berlebihan sebagai sisi tersulit, melainkan harus ditempatkan secara seimbang dengan keterampilan berbahasa lainnya.

Mahārah kitābah adalah keterampilan menulis dari empat keterampilan berbahasa yang mesti dimiliki dan dikuasai oleh seorang instruktur (tutor), karena keterampilan ini merupakan keterampilan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Kelebihan mempelajari *mahārah kitābah* ialah mempelajari menulis sama halnya dengan mempelajari ilmu-ilmu lainnya, tidak lepas dari nilai-nilai manfaat yang sedikit. Mempelajari menulis akan menghindarkan pembelajarnya dari kesalahan dalam menulis dan mengantarkan pembelajarnya kepada pengetahuan yang lebih baik dalam menulis dan mengantarkan pembelajaranya kepada pengetahuan yang lebih baik dalam menulis, sebab tulisan merupakan pengganti *mutakallim* (pembicara) dalam mengungkapkan ide-ide, suara hati dan sebagainya dalam bahasa tulis, sehingga ia menduduki posisi yang sama pentingnya dengan ucapan.

³ Ahmad Muradi, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif* (Prenada Media, 2016).

Kursus bahasa Arab merupakan kursus terlaris di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang menempati rangking pertama. LPBA Al-Hikmah Purwokerto juga tidak memiliki kompetitor penyelenggara kursus bahasa Arab. Peminatnya mulai dari anak SD hingga mahasiswa S-2 serta dari kalangan awam. Pesertanya tidak hanya dari Purwokerto tetapi juga hingga Pontianak (Kalimantan Barat). Alasan beragam tetapi muara asalnya adalah faktor kebutuhan terhadap agama Islam.

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 31 Mei 2023 dengan pemilik yang sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto yaitu bapak Hermansyah yaitu beliau menjelaskan bahwa pembelajaran menulis bahasa Arab sudah sering dilakukan, akan tetapi hasilnya belum memuaskan ini terjadi karena peserta didik tidak ada modal dasar untuk menulis kalimat bahasa Arab. Namun di LPBA Al-Hikmah Purwokerto ini di tuntut untuk mampu menulis bahasa Arab, namun peserta didik mengalami beberapa problematika, yaitu peserta didik belum bisa menulis kata dengan rapi, dan pada saat tutor mendiktekan sebuah kalimat peserta didik kesulitan dalam menyambung kata, sulit dalam mengharokati kalimat terakhir dari sebuah kata, sulit menulis panjang pendeknya kata dari sebuah kalimat, dan sulit menulis kata yang makhrajnya hampir sama. Oleh karena itu peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sehingga peneliti lebih memfokuskan kepada menulis dan membuat kalimat.⁴

Berkenaan dengan hal tersebut maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam terkait problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, sehingga peneliti mengangkat tema dengan judul “ Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”.

⁴ Observasi Awal, LPBA Al-Hikmah Purwokerto, 31 Mei 2023

B. Definisi Konseptual

Untuk menghindari kemungkinan penafsiran yang berbeda dari maksud judul penelitian di atas, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan dan penegasan tentang “ Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”.

1. Problematika

Problematika adalah permasalahan yang belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal. Atau dengan kata lain problematika adalah ketidaksamaan antara yang seharusnya dan kenyataan.

2. *Mahārah kitābah*

Mahārah kitābah adalah proses menggambar huruf dengan tulisan yang jelas tidak ada kesamaran dan keraguan dengan tetap memperhatikan keutuhan kata sesuai kaidah-kaidah penulisan bahasa Arab yang diakui penutur asli, dimana pada akhirnya dapat memberi makna dan arti tertentu.

Mahārah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *mahārah kitābah* yang mana *mahārah kitābah* ini yang diperoleh setiap manusia, dan dikembangkan melalui kegiatan belajar yang memiliki tujuan untuk menghasilkan suatu kemampuan dalam hal tulis-menulis.

3. LPBA Al-Hikmah Purwokerto

LPBA AL-Hikmah Purwokerto merupakan lembaga kursus yang mulai dikenal luas di karesidenan Banyumas sejak tahun 2013 setelah adanya blog yang memuat kegiatan kursus dilembaga tersebut. Dan lembaga kursus yang menyediakan 6 bahasa Asing dan jasa terjemahan dalam 13 bahasa. Kursus yang paling laris di lembaga ini adalah kursus bahasa Arab dengan menempati rangking pertama. Peminatnya mulai dari anak SD hingga mahasiswa S-2 serta dari kalangan awam. Pesertanya pun tidak hanya dari warga Purwokerto saja melainkan sampai hingga Pontianak (Kalimantan Barat). Mereka mempunyai

alasan belajar karena faktor kebutuhan terhadap agama Islam yang cukup kuat.

LPBA AL-Hikmah sendiri beralamat di Jl. Tipar Baru No.I/23, Kalibener, Purwanegara, Kec. Purwokerto Tim, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53116.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan menjadi pokok penelitian yaitu:

1. Apa saja problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto?
2. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.
3. Bagaimana upaya yang dilakukan tutor dan peserta didik dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di jelaskan di atas, maka dari itu diperoleh tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al- Hikmah Purwokerto.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.
3. Untuk mengetahui upaya yang perlu dilakukan oleh peserta didik dan tutor dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam pengembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan proses belajar mengajar bahasa Arab khususnya dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Instruktur (Tutor)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan serta evaluasi agar dapat mengembangkan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab terlebih dahulu dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab bagi peserta didik yang sedang mempelajari kursus bahasa Arab di lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

c. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi bagi peneliti yang akan datang, yang berkeinginan mengkaji lebih dalam terkait topik ini.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka terhadap penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis dilakukan untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian yang sama.

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan peneliti, ada beberapa skripsi yang berhubungan dengan tema penelitian, namun fokus penelitiannya berbeda.

1. Rizqika Anggiana (2020), mengatakan dalam skripsinya yang berjudul “Problematika Pembelajaran Daring *mahārah kitābah* di MAN 2 Banjarnegara”. Penelitian ini membahas tentang Problematika Pembelajaran Daring *mahārah kitābah* di MAN 2 Banjarnegara. Faktor yang menjadikan permasalahan muncul akibat pembelajaran jarak jauh karena adanya pandemi covid-19 yang menjadikan kegiatan belajar siswa dengan berbasic internet. Upaya yang dilakukan tutor

yaitu dengan menerapkan metode / strategi pembelajaran yang cocok dalam penyampaian materi keterampilan menulis tersebut.⁵

a. Persamaan

Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang problematika atau masalah yang dihadapi siswa dalam *mahārah kitābah* serta upaya yang dilakukan tutor untuk mengatasi atau mengurangi hal-hal tersebut.

b. Perbedaan

Perbedaan Penelitian ini akan lebih berfokus kepada keterampilan menulis dalam membuat kalimat, sedangkan yang dikaji oleh Rizqika Anggiana dalam skripsinya yaitu tentang problematika *mahārah kitābah* dalam pembelajaran daring.

2. Afifah Umudin, Irfan Iswandi, Moh. Mas'ud Arifin (2023), dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien Kapuhrejo Kediri”. Penelitian ini membahas tentang faktor kesulitan belajar bahasa Arab yang dihadapi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah, kesulitan yang dihadapi siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah disebabkan beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi, tidak menguasai kosakata bahasa Arab, dan belum terbiasa menghafalkan kosa kata bahasa Arab sehingga sulit dalam membaca dan mengetahui arti dari kosa kata tersebut.⁶

a. Persamaan

Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang problematika atau masalah yang dihadapi.

⁵ Rizqika Anggiana, ‘Problematika Pembelajaran Daring Maharah Kitabah Di Man 2 Banjarnegara’, *Tesis IAIN Purwokerto*, 2020.

⁶ Afifah Umudini, Irfan Iswandi, and Moh. Mas'ud Arifin, ‘Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri’, *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 9346–55, doi:10.31004/joe.v5i3.1741.

b. Perbedaan

Penelitian ini mengkaji tentang problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sedangkan yang di kaji oleh Afifah Umudin, Irfan Iswandi, Moh. Mas'ud Arifin, dalam jurnalnya yaitu lebih memfokuskan kepada faktor kesulitan.

3. Veti Nur Fatimah (2018), mengatakan dalam skripsinya yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta”, yang menunjukkan hasil penelitian bahwa yang menjadi faktor siswa kesulitan belajar bahasa Arab diantaranya yang pertama kurangnya minat dan motivasi dari dalam diri siswa untuk mempelajari bahasa Arab, kedua yaitu sulitnya siswa membaca dan memahami arti dari setiap kosa kata bahasa Arab, ketiga adalah perhatian orangtua terhadap siswa tentang kesadaran dan dorongan belajar di luar sekolah, keempat adalah metode penyampaian guru yang terlalu monoton yaitu hanya menggunakan metode ceramah dan penggunaan media belajarnya hanya menggunakan buku saja sehingga siswa merasa tidak tertarik untuk belajar bahasa Arab lebih dalam lagi.⁷

a. Persamaan

Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang problematika atau masalah yang dihadapi oleh siswa.

b. Perbedaan

Penelitian ini mengkaji tentang problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto guna melatih maharoh kitabah dalam menulis kalimat. Sedangkan yang dikaji oleh Veti Nur Fatimah dalam skripsinya yaitu tentang keterampilan membaca dan memahami arti kosakata.

⁷ Veti nur fatimah 2018, ‘Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta :UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA’, 2018.

4. Nanik Setyowati, Hermin Setya Indrawati (2020), dalam jurnal yang berjudul “Problematika Pembelajaran *Kitābah* Dan Tarjamah di Madrasah Ibtidaiyah”. Penelitian ini membahas tentang Problematika *Kitabah* Dan Tarjamah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Jihad Karanggebang Jetis Ponorogo yang menunjukkan hasil penelitian bahwa yang menjadi faktor siswa kesulitan belajar bahasa Arab diantaranya menulis aksara Arab dan menerjemahkan bahasa Arab ke bahasa Indonesia serta menulis *mufradat* menggunakan huruf hijaiyah dengan baik dan benar.

- a. Persamaan

Kedua penelitian ini sama-sama membahas tentang Problematika *mahārah kitābah*.

- b. Perbedaan

Penelitian ini mengkaji tentang problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto peneliti fokuskan pada kemampuan menulis kalimat bahasa Arab. Sedangkan yang dikaji oleh Nanik Setyowati, Hermin Setya Indrawati lebih memfokuskan kepada kemampuan menulis *imla*.⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memberikan gambaran juga bertujuan untuk memudahkan penulisan dari penelitian yang terkait dengan topik pembahasan yang akan ditulis. Maka dari itu peneliti menyusunnya dalam sistematika pembahasan, yang dalam penelitian ini nantinya akan dibagi dalam tiga bagian. Yaitu, bagian awal, bagian inti, dan bagian yang akhir.

Pada bagian pertama, berisikan judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahkan, halaman pengantar, abstrak, dan daftar isi.

⁸Nanik Setyowati, ‘Problematika Pembelajaran *Kitabah* Dan Tarjamah Di Madrasah Ibtidaiyah’, *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1.1 (2020), pp. 32–42, doi:10.37680/aphorisme.v1i1.323.

Sedangkan pada bagian inti, bagian ini memuat tentang pokok-pokok pembahasan yang dimuat dalam BAB I hingga sampai BAB V, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan: Dalam Bab ini peneliti menjelaskan latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi landasan teori: Dalam Bab ini peneliti menjelaskan kerangka teori dan penelitian terkait.

BAB III berisi metodologi penelitian: Dalam Bab ini berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, tempat penelitian, dan metode analisis data.

BAB IV berisi tentang pembahasan dari hasil penelitian: Dalam Bab ini berisi jawaban atas rumusan penelitian. Peneliti menjelaskan Apa saja problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *mahārah kitābah*, serta solusi yang dilakukan oleh peserta didik dan tutor dalam mengatasi problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

BAB V penutup: Dalam Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan rangkaian dari seluruh hasil penelitian secara singkat dan saran-saran yang menjadi bentuk tidak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik di bidang yang diteliti.

Bagian pada akhir pada penelitian ini yaitu bagian yang didalamnya akan disertakan daftar pustaka, daftar riwayat, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

1. Pengertian Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Pembelajaran adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang tutor anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh tutor dalam menciptakan kegiatan belajar tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan yang dilakukan secara maksimal oleh tutor agar anak didik yang ia ajari bahasa Arab tentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa Arab.⁹

Selanjutnya untuk pembelajaran *mahārah kitābah* adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang sederhana seperti menulis kata-kata sampai kepada aspek yang kompleks seperti mengarang.¹⁰

Untuk langkah awal bagi peserta didik pemula pembelajaran kitabah adalah mengenalkan lambang-lambang grafis sebagai kesatuan fonem yang membentuk kata yang disebut *al-kalimah* (satuan kata yang terkecil dari satuan kalimat atau unsur dasar pembentukan kalimat), *al-jumlah* (kumpulan kata yang dapat membentuk pemahaman makna atau satu kata yang disandarkan dengan kata yang lain), *al-faqroh* (paragraf) dan *uslub*.

Menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan yang diwujudkan dalam bahasa. Isi ekspresi melalui bahasa itu akan di mengerti orang lain atau pembaca bila dituangkan dalam bahasa yang teratur sistematis,

⁹ Acep Hermawan, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (2014). Hlm.32

¹⁰ Hermawan. *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab*, hlm.51

sederhana, dan mudah dimengerti. Disamping itu sebuah tulisan dikatakan baik apabila bermakna, jelas, bulat utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatikal.

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran *mahārah kitābah* adalah kemampuan peserta didik dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek yang paling sederhana, seperti menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks, yaitu mengarang khususnya dalam bahasa Arab.

2. Tujuan Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Tujuan utama pembelajaran bahasa asing adalah megembangkan kemampuan peserta didik dalam menggunakan bahasa tersebut baik secara lisan maupun tulis. Menurut Nunu Mahnun dalam jurnalnya dijelaskan bahwa tujuan pembelajaran maharoh kitabah adalah agar peserta didik mampu menulis dengan baik dan sesuai dengan tanda baca, tata bahasa, aspek morfologi, peserta didik mampu mengungkapkan pemikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan, peserta didik bisa berfikir dengan sistematis, jelas dan benar yang diungkapkan yang melalui tulisan.¹¹

Menurut Hasan Syahatah tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* adalah sebagai berikut:

- a. Agar peserta didik terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar.
- b. Agar peserta didik berfikir dan mengekspresikan dalam tulisan yang tepat.
- c. Agar pikiran peserta didik semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis.
- d. Agar peserta didik cermat dalam menulis teks bahasa Arab dalam berbagai kondisi
- e. Agar peserta didik mampu mendeskripsikan sesuatu dengan cepat.

¹¹ Nunu Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012), p. 29.

- f. Agar pikiran peserta didik semakin luas dan mendalam serta terbiasa berpikir logis dan sistematis
- g. Melatih peserta didik untuk mengekspresikan ide dan pikirannya dengan bebas.
- h. Melatih peserta didik terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai dengan konteks kehidupan.
- i. Faktor metode Melatih siswa mengekspresikan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya dalam ungkapan bahasa Arab yang benar, jelas, berkesan, dan imajinatif.¹²

3. Materi Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Materi adalah bahan pembelajaran, menurut Abu Bakar Muhammad materi pembelajaran ini pada hakikatnya adalah apa yang ingin disampaikan guru kepada peserta didik, sehingga guru harus benar-benar menguasai materi pembelajaran tersebut.

Dan guru hendaknya mempelajari dokumen lain yang berkaitan dengan bahan ajar dan mengambil dari berbagai sumber bacaan seperti majalah dan surat kabar.

Materi pembelajaran *mahārah kitābah* meliputi:¹³

- a. *Al-kitabah*, merupakan pelajaran yang bertujuan untuk memperoleh *mahārah kitābah* dalam pembentukan huruf dan ejaan. Materi kursus ini hendaknya diatur dan diajarkan sedemikian rupa sehingga peserta didik yang mengambil bahasa Arab benar-benar membacanya dengan baik. Dalam *mahārah kitābah* ini perlu diperoleh sedini mungkin sejak tahap awal pengajaran ditingkat awal.
- b. *Al-qowaid*, merupakan tata bahasa yang terdiri dari *nahwu* dan *sharaf*. Pengajaran *al-qowaid* tidak dilakukan semata-mata untuk menghafal kaidah tata bahasa. *Al-qowaid* diajarkan melalui materi

¹² Fajriah, 'Strategi Pembelajaran *Maharah Kitabah* Pada Tingkat Ibtidaiyah', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2017), p. 36.

¹³ Mulyanto Sumardi and H Kafrawi, 'Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN', *Jakarta: Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan RI*, 1976.

bacaan dalam pelajaran *al-qira'ah* dan pelajaran lainnya. Dapat disimpulkan bahwa bentuk kata dan pola kalimat tersebut disarikan dari bahan bacaan menurut tata bahasa baik *nahwu* maupun *sharaf*, sesuai dengan urutan dan tingkatan yang direncanakan. Oleh karena itu, disekolah dasar dan menengah tingkat, terdapat pelajaran *al-qowaid* tidak perlu diajarkan secara detail dan terlalu banyak.

- c. Al-insya', adalah pokok bahasa mengarang atau menyusun kalimat dengan tujuan memperoleh keterampilan dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis atau melalui bahasa lisan.

4. Metode Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Metode adalah teknik atau cara yang dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan sebelumnya, yaitu salah satu alat untuk mencapai tujuan yang tidak bisa diabaikan begitu saja oleh seorang pengajar dengan memanfaatkan metode secara akurat. Untuk mengajarkan suatu mata pelajaran, tidak hanya menggunakan satu metode saja. Dan untuk metode ini diharapkan adanya kreativitas dari guru. Hal inilah yang menjadikan tutor lebih mampu menggugah pikiran dan minat peserta didik dalam beraktivitas, serta lebih siap menyampaikan ilmu tersebut ke dalam hati siswa sehingga mudah diterima/dipahami.

Menurut Ulin Nuha dalam bukunya dijelaskan bahwa terdapat tiga metode pembelajaran yang tepat untuk di gunakan dalam pembelajaran *mahārah kitābah* diantaranya:

- a. Metode *imla'*, *imla'* memiliki banyak keunggulan asalkan bahan yang digunakan dipilih dengan cermat. *Imla'*, selain melatih ejaan, juga melatih cara menggunakan gerbang pendengaran dan melatih kemampuan pemahaman siswa.
- b. Metode *drill*, adalah bagaimana seorang tutor menyajikan materi pelajaran dengan memberikan latihan-latihan kepada

peserta didik untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan yang lebih besar. Cara ini cocok untuk belajar menulis bahasa Arab diperlukan latihan terus menerus untuk menguasai tulisan Arab yang benar.

- c. Metode pemberian tugas adalah suatu metode penyajian materi pendidikan dengan cara tutor memberikan tugas tertentu kepada peserta didik untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran (di sekolah, di rumah, dan tempat lain). Bentuk tugas yang diberikan dapat berupa menggali dokumen, memperluas wawasan, memverifikasi atau mengevaluasi, mengamati, dan lain-lain.¹⁴

5. Evaluasi Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Evaluasi merupakan bagian penting dalam menentukan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah diajarkan, guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk penilaian merupakan kegiatan sistematis untuk mengumpulkan informasi terkait proses pencapaian hasil belajar peserta didik.

Dalam mempelajari *mahārah kitābah* memiliki dua aspek di atas yang harus diperhatikan oleh para pendidik. Dalam hal evaluasi, maka pendidik harus menciptakan konsep penilaian yang dapat meningkatkan kapasitas peserta didiknya. Sedangkan dari segi penilaian, pendidik perlu memperhatikan standar dalam menilai keterampilan menulis baik dari segi pilihan kata, struktur bahasa dan tanda baca.¹⁵ Maka dari itu kegiatan evaluasi sangat penting untuk diadakan dalam proses kegiatan belajar mengajar.

¹⁴ Ulin Nuha, 'Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta' (Diva press cetakan pertama November, 2012). Hlm. 252

¹⁵ Muhammad Dzikri Ma'ruf Sudarsono, 'Efektivitas Metode Task Based Learning Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Pada Mahasiswa PBA' (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023).

B. Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Problematika berasal dari kata “*problem*” yang berarti masalah atau permasalahan. Sedangkan dalam bahasa Indonesia problematika memiliki arti hal yang belum dapat dipecahkan dan menimbulkan permasalahan. Problematika adalah sesuatu yang mengandung masalah, permasalahan ini dapat diartikan sebagai suatu hal yang menghalangi tercapainya tujuan. Maka dapat disimpulkan bahwasanya problematika adalah kendala atau permasalahan yang didapatkan sehingga menghambat seseorang dalam mencapai tujuan yang diharapkan.

Problematika pembelajaran bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi dua aspek. Yaitu problematika dari aspek linguistik dan problematika dari segi aspek non linguistik, keduanya akan dijabarkan sebagai berikut:

a) Problematika Linguistik

Problematika linguistik adalah permasalahan yang ditemui oleh peserta didik atau tutor yang berhubungan langsung dengan bahasa. Problematika linguistik dapat diidentifikasi antara lain, sebagai berikut:

a. Tata Bunyi

Tata Bunyi atau biasa disebut dengan fonologi ialah kesalahan yang berkaitan dengan beberapa bunyi, bunyi bahasa Arab memiliki kedekatan dengan bunyi bahasa pebelajar dan ada pula yang tidak memiliki padanna dalam bahasa pebelajar. Dalam bahasa Arab contohnya *makhrijul* huruf. Adapun hal yang terkait dengan tata bunyi adalah problem tata bunyi yang perlu menjadi perhatian para pembelajaran non Arab salah satunya huruf Arab yang tidak ada padanannya di bahasa Indonesia, misalnya, ث ح خ ذ ص ض ط ظ ع غ ق seorang pelajar Indonesia umpamanya, akan merasa kesulitan dalam mengucapkan huruf-huruf tersebut, untuk

itu jalan yang ditempuh hendaknya sering berlatih membunyikan huruf Arab dan mahrajnya dengan petunjuk guru.¹⁶

b. Kosa Kata

Kosa kata adalah kumpulan kata dalam bahasa tertentu yang digunakan untuk menyusun kalimat dengan benar. Problem pengajaran kosakata bahasa Arab akan terletak pada berbagai macam bentuk morfologis (*wazzan*) dan makna yang ada dikandungannya serta terdapat konsep perubahan. Penguasaan kosakata merupakan hal yang penting dalam meningkatkan kemahiran berbahasa, terutama pada *mahārah kitābah*. Dalam menulis langkah utama yang dilakukan adalah menemukan gagasan yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan. Namun, penulis seringkali tidak segera menuangkan gagasan tersebut dalam bentuk tulisan dikarenakan keterbatasan perbendaharaan kata yang dimiliki. Bahasa Arab yang kaya akan kosakata menambah kesulitan peserta didik untuk memilih kata yang sesuai dengan isi dalam tulisan.¹⁷

1. Pergeseran arti. Banyak kata bahasa Arab yang sudah masuk ke dalam bahasa Indonesia mengalami perubahan arti dari bahasa aslinya. Misal, قصيدة yang sebelumnya berarti sekumpulan syair dengan *wazzan* dan *qāfiyah* yang sama. Sedangkan قصيدة dalam bahasa Indonesia digunakan untuk penyebutan lagu-lagu berbahasa Arab.
2. Perubahan lafal dari bny aslinya, tetapi memiliki arti yang tetap. Misal البركة diungkapkan dengan kata berkat dalam bahasa Indonesia.

¹⁶ Ulin Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Diva press, 2016). Hlm. 61

¹⁷ Ida Nurhayati, Sholeh Hidayat, and Luluk Asmawati, 'Pengembangan Media Media Komik Digital Pada Pembelajaran PPKN Di SMA', *JTPPm (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6.1 (2019), p. 68.

3. Lafalnya tetap, tetapi artinya berubah. Contoh pada kata *الكلمة* berarti kata. Sedangkan dalam bahasa Indonesia kalimat digunakan untuk mengungkapkan susunan kata-kata. Sehubungan dengan problematika kosakata tersebut, banyak segi dalam bahasa Indonesia. Misalnya saja dari segi morfologi (*sharaf*). Dalam bahasa Arab kita mengenal bentuk madhi dan mudhari', sedangkan bahasa Indonesia tidak mengenalnya. Contoh pada kata *طلب* berbentuk *mādhi*, sedangkan *mudhārinya* adalah *يطلب* kata tersebut dapat digunakan untuk pelakunya yang berbentuk *طالب*, selain itu, dalam bahasa Arab juga mengenal bentuk *mufrād* (tunggal), *mitsanna* (double) dan *jamak* (*jamak mudzakkar salim*, *muannaats salim* dan *jamak taksir*. Sedangkan dalam bahasa Indonesia hanya dikenal kata tunggal dan jamak saja.

c. Tata Kalimat

Dalam memahami tata kalimat bahasa Arab perlu adanya pemahaman terlebih dahulu tentang arti dari kalimat tersebut, agar bisa membaca kalimat tersebut dengan benar sesuai kaidah nahwu, maka dari itu ilmu nahwu merupakan ilmu yang berkaitan dengan penyusunan kalimat.¹⁸

Dalam bahasa Arab, tata kalimat dikenal ilmu *nahwu*. Ilmu ini tidak hanya mempelajari *i'rab* (perubahan harkat akhir kata karena ada hal yang mempengaruhinya) dan *bina'* (akhir kata yang tidak bisa berubah walaupun ada hal yang mempengaruhinya), tetapi juga mengulas tentang cara menyusun kalimat. Oleh karena itu, beberapa kaidah di dalamnya mencakup hal lainnya berupa *al-Muthabaqah* (kesesuaian bunyi dari segi *mudzakkar*, *muannats*,

¹⁸ Khoirul Bariyah and Nurlaila, 'Menejemen Pelaksanaan Proqram Kursus Bahasa Arab Intensif Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wa Al-Dirasat Al-Islamiyah', *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.01 (2023).

mufrod, *tasniyyah*, dan *jamaknya*) dan *al-Mauqi'iyah* (urutan kata). Kesalahan yang lazim terkait bahasa Arab yaitu aspek fonologi. Aspek ini merupakan kesalahan dalam melafalkan bunyi huruf hijaiyah dalam bahasa Arab terutama dalam makhrijul huruf. Aturan-aturan yang tidak terdapat dalam bahasa Arab tersebut tidak kita jumpai dalam bahasa Indonesia. Itulah salah satu tantangan yang harus dikuasai oleh siapapun yang hendak belajar bahasa Arab.

d. Tulisan

Faktor tulisan merupakan salah satu penghambat bagi pembelajar Indonesia dalam mempelajari bahasa Arab. sebab, tulisan Arab sudah pasti jauh berbeda dengan tulisan latin. Adapun perbedaan yang paling sederhana ialah tulisan latin atau bahasa Indonesia ditulis dari kiri ke kanan, tetapi tulisan Arab dimulai dari kanan ke kiri. Selain itu, tulisan Arab juga tidak mengenal huruf kapital, sedangkan latin mengenal huruf kapital. Tidak hanya itu, tulisan Arab sangat memperhatikan kesesuaian aspek *i'rabnya*, sedangkan dalam tulisan latin aspek ini hanya sekadarnya saja. Dan, bahasa Arab juga memiliki aspek *balāghah* yang sangat luar biasa.

Dari fenomena tersebut, tidaklah heran walaupun pembelajar Indonesia sudah sampai tingkat universitas, namun mereka tetap sering melakukan kesalahan-kesalahan dalam menulis pada bahasa Arab. Hal tersebut akan lebih parah lagi apabila mereka melakukan kesalahan dalam penulisan ayat *Al-Qur'ān* ataupun Hadits yang keduanya merupakan sumber pokok ajaran Islam.¹⁹

b) Problematika Non-Linguistik

Problematika non linguistik adalah persoalan-persoalan yang tidak terkait langsung dengan bahasa yang dipelajari peserta didik. Akan tetapi, turut serta bahkan bisa jadi dominan dalam mempengaruhi

¹⁹ Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Hlm 50

tingkat kesuksesan atau kegagalan dari pembelajaran bahasa Arab. Adapun faktor-faktor tersebut sebagai berikut:

a. Faktor Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen dalam proses belajar mengajar. Keaktifan peserta didik dalam proses pengajaran membantu tercapainya hasil yang di dapatkan. Dalam proses ini pendidik menghadapi peserta didik yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, yang mana sedikit banyaknya perihalan akan berpengaruh terhadap psikologi peserta didik yang dapat berdampak menurunnya minat peserta didik dalam belajar dan mengakibatkan menurunnya prestasi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut.²⁰

b. Faktor Pendidik

Setiap orang memiliki kepribadiannya masing-masing dalam pengalaman mengajar. Pendidik merupakan faktor yang paling dominan berhasil tidaknya saat proses pembelajaran berlangsung.²¹ Untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam kegiatan belajar mengajar serta memahami peran dan fungsi dalam proses belajar mengajar. Dengan hal ini dibutuhkan pendidik yang profesional. Seorang pendidik bahasa Arab yang profesional dituntut tiga hal yaitu:²²

1. Pengetahuan yang luas tentang bahasa Arab
2. Kemahiran dalam bahasa Arab.
3. Keterampilan dalam mengajarkan bahasa Arab.

c. Motivasi dan minat belajar

Motivasi atau keinginan dari peserta didik, salah satu faktor untuk memperoleh hasil pembelajaran. Hal ini karena motivasi

²⁰ Triwidiya Oktaviani Putri, 'Penggunaan Media Pembelajaran Benda Di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB', *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8 (2016).

²¹ Muhsin Ilhaq and Irfan Kurniawan, 'Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan', *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2022).

²² Ahmad Fuad, 'Metodologi Pengajaran Bahasa Arab', 2016.

mempengaruhi hampir semua aspek pembelajaran. Dengan adanya motivasi maka akan memperoleh tujuan pembelajaran yang baik. Begitupun sebaliknya, jika belajar tanpa ada motivasi maka tujuan pembelajaran akan mendapatkan hasil yang kurang maksimal. Lalu, minat dalam belajar tentunya harus ditingkatkan agar siswa dalam mempelajari bahasa Arab merasa senang dan tertarik. Oleh sebab itu, sebagai tutor harus bisa mendorong siswa untuk tertarik mempelajari bahasa Arab yang nantinya berguna di kehidupan yang akan datang. Dincer & Yesil Yurt menyatakan bahwa motivasi belajar bahasa sering dipersepsikan oleh guru dan siswa sama dan memiliki peran yang sangat signifikan dalam menjelaskan kegagalan dan keberhasilan dalam konteks pembelajaran bahasa.²³

d. Sarana belajar

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal pada saat proses pembelajaran sarana belajar seperti ruang kelas perlu ditingkatkan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan nyaman. Sarana yang tidak kondusif akan memperburuk pencapaian hasil belajar bahasa Arab. Selain itu, media dan sumber belajar juga menunjang pembelajaran. Dengan membuat media dan sumber pembelajaran yang menarik maka akan menimbulkan rasa minat peserta didik untuk mempelajarinya.

e. Metode pembelajaran yang monoton

Metode pembelajaran merupakan cara yang sistematis dalam menyampaikan materi kepada peserta didik agar mencapai tujuan yang diinginkan. metode pembelajaran yang baik adalah metode mtode yang mampu membawa peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar saat kegiatan pembelajaran.. Metode *Dril* merupakan suatu teknik

²³ Heriansyah 2020, 'Problematika Non-Linguistik Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris', *Jurnal Pena Edukasi*, 7.2 (2020), pp. 81–89.

yang dapat diartikan sebagai suatu metode yang mana peserta didik melakukan kegiatan berupa latihan-latihan, agar peserta didik memiliki ketangkasan yang lebih tinggi dari apa yang telah di pelajari.²⁴

f. Faktor Lingkungan Sosial

Pelajar yang berada pada lingkungan bahasa yang ingin mereka pelajari adaah salah satu cara ampuh dalam pembelajaran bahasa. Yang mana pelajar tersebut mau tidak mau diharuskan untuk menggunakan bahasa tersebut dan mengakibatkan perkembangan penguasaan bahasa yang dipelajari akan lebih efektif dan efisien.

Fakta menunjukkan bahwa faktor lingkungan pergaulan umumnya menjadi masalah tersendiri dalam pembelahan bahasa Arab di Indonesia. Kondisi ini akan menjadi transfer negatif dalam pembelajaran bahasa Arab, sebab antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa daerah di Indonesia jelas berbeda.²⁵

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Faktor yang mempengaruhi dalam pembelajaran *mahārah kitābah* secara garis besar dipengaruhi oleh faktor *mahārah kitābah* pada umumnya, yang mana faktor tersebut dibedakan menjadi dua yaitu faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung akan mempercepat pemahaman terhadap bahasa yang akan dipelajari. Begitupun sebaliknya apabila hal-hal yang menghambat untuk belajar bahasa Arab akan memperlambat bahkan mengganggu mempercepat pembelajaran dalam bahasa Arab yang akan dipelajari. Faktor pendukung adalah faktor yang bisa membantu dan mempercepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

²⁴ Atina Nuzulia, 'Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Membaca Bahasa Arab', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7.1 (2024), pp. 5–24.

²⁵ Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah, 'Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab', *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2*, 4.2 (2020), pp. 489–98.

Faktor pendukung yang dimaksud disini adalah hal-hal yang didapat anak didik sebelum masuk kesuatu lembaga pendidikan. Dan faktor penghambat ialah beberapa faktor yang menghalangi atau memperlambat proses pembelajaran bahasa Arab.²⁶ Adapun beberapa faktor pendukung dan penghambat sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung dalam pembelajaran bahasa Arab

- a. Bahasa Arab telah dikenal oleh peserta didik, karena mereka telah menggunakan sejak kecil, baik untuk doa ibadah sholat maupun doa-doa yang lainnya.
- b. Sejak kecil, peserta didik telah mengenal huruf Hijaiyyah, karena mereka telah belajar mengaji di rumah, surau atau di masjid. Meskipun mereka hanya sekedar pandai membaca *Al-Qur'ān*, tanpa mengerti arti atau maksudnya.
- c. Selain untuk keperluan komunikasi sebagaimana bahasa asing yang lain, mempelajari bahasa Arab ada hubungannya dengan usaha memenuhi tuntunan ajaran agama. Sebab jika seorang muslim banyak menguasai bahasa Arab, maka dengan sendirinya ia akan mudah memahami maupun menghayati serta mengamalkan ajaran agama sebagai mana yang dianjurkan oleh *Al-Qur'ān*, *al-ḥadīṣ* juga kitab-kitab yang lain yang berisi ajaran agama. Jadi mempelajari bahasa Arab, sedikit banyak didukung oleh tujuan yang suci, yaitu untuk berbakti dan mengabdikan kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat memberikan spirit lebih kuat berusaha sehingga tercapai cita-cita.
- d. Pendidik

Guru yang mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam pandangan masyarakat Guru adalah orang yang melaksanakan pendidikan untuk membantu setiap keinginan orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya. Dengan demikian kedudukan guru dalam masyarakat mendapat tempat terhormat

²⁶ Wa Muna, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', Yogyakarta: Teras, 2011.

dimata masyarakat secara umum. Tugas guru bukan hanya mengajar, akan tetapi lebih kepada bagaimana seorang guru dapat membentuk karakter terhadap peserta didik dan menjadikan peserta didik untuk lebih berakhlakul karimah serta dapat berguna bagi orang lain. Oleh sebab itu seorang guru mempunyai kewajiban yang tinggi di tengah-tengah masyarakat. Begitu juga dalam halnya mengembangkan bahan pelajaran sebisa mungkin peran guru sangatlah penting dalam hal itu, sebab guru merupakan teladan yang akan memberikan contoh yang baik kepada peserta.

2. Faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa Arab²⁷

a. Keterbatasan sarana dan prasarana

Dalam mengembangkan materi ajar diperlukannya saran dan prasarana yang memadai karena dengan adanya sarana dan prasarana akan memudahkan seorang guru dalam mengembangkan materi ajar tersebut.

b. Minimnya kemampuan seorang guru. Salah satu faktor yang menghambat dalam mengembangkan materi ajar ialah ketidaktahuan atau minimnya kemampuan guru dalam hal memahami materi yang diajarkan. Seorang guru tidak dapat mengembangkan materi ajar jika ia sendiri minim pengetahuan tentang materi yang akan ia ajarkan.

c. Timbul rasa malas dan tidak mau menambah ilmu pengetahuan. Guru yang tidak mau berkembang ialah guru yang merasa dirinya sudah pandai. Oleh karena itu sebisa mungkin seorang guru haruslah memperkaya, memperluas, mendalami serta memanfaatkan waktu untuk terus mengembangkan keprofesionalannya.

d. Cepat merasa puas diri sehingga menganggap tidak perlu lagi untuk mengembangkan bahan pelajaran. Orang yang hebat haus

²⁷ Profesionalisme Guru and others, 'Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang Zulkifli', 2002, pp. 120–33.

akan ilmu pengetahuan, ia akan terus mencari dan menggali dimanapun ilmu itu berada. Sehingga dalam mengembangkan materi ajar perlunya guru tidak cepat puas dengan apa yang ada pada dirinya.

- e. Waktu yang terbatas dapat diartikan sebagai durasi pembelajaran yang tidak cukup untuk menyelesaikan semua materi yang harus dipelajari dalam waktu yang ideal. Berikut beberapa aspek yang terkait dengan keterbatasan waktu pembelajaran

D. Upaya Mengatasi Problematika Mahārah Kitābah

Agar proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan lancar maka perlu adanya solusi untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada dalam proses belajar mengajar. Adapun beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi problematika bahasa Arab adalah sebagai berikut:²⁸

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat dalam belajar, seperti mewujudkan motivasi instrumental dan integratif. Motivasi instrumental adalah keinginan untuk memiliki kecakapan bahasa Arab karena alasan faedah atau manfaat. Motivasi integratif adalah adanya keinginan untuk memperoleh percakapan bahasa Asing agar dapat berintegrasi dengan masyarakat pemakai bahasa Arab.
2. Menghilangkan image yang sulit agar tercipta motivasi dan semangat yang menggebu-gebu sehingga tujuan akhir dari mempelajari bahasa Arab dapat tercapai, yang mana tujuan akhirnya adalah agar dapat menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulis dengan tepat, fasih, dan bebas untuk komunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa Arab.

²⁸ Ahmad Fikri Amrullah 2018, “Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab”. (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, cet 1), hlm.36.

3. Peran guru terhadap peserta didik, karena peran guru amat menentukan dalam kesuksesan bahasa Arab, oleh karena itu guru diharapkan sebagai berikut:
 - a. Guru perlu menekankan bahwa bahasa merupakan sarana berfikir. Keterampilan berbahasa peserta didik menjadi tolak ukur kemampuan berfikir peserta didik.
 - b. Kreativitas peserta didik dalam berbahasa perlu diperhatikan oleh guru yang sesuai dengan kaidah bahasa Arab.
 - c. Pembelajaran bahasa Arab harus menyenangkan peserta didik, oleh karena itu minat, keingintahuan, dan gairah peserta didik perlu mendapatkan perhatian.
 - d. Guru tidak perlu menontong dan kebiasaan teknik pembelajaran bahasa Arab.
 - e. Guru harus lebih dahulu memperhatikan apa yang diucapkan peserta didik sebelum memperhatikan bagaimana peserta didik mengungkapkan.
4. Memilih metode yang tepat dalam proses pengajaran bahasa Arab.
5. Melaksanakan kurikulum yang telah ditetapkan dengan baik.

Begitu pula untuk mengatasi problematika pembelajaran *mahārah kitābah* dapat diupayakan dengan cara di atas yang diharapkan dapat menyelesaikan problematika yang terjadi.

Menurut Akhyar, penguasaan mufradat dan *qawā'id* (tata bahasa) merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab, khususnya dalam lingkup linguistik.²⁹

²⁹ Haerul Akhyar, 'Penguasaan Mufradat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab', *Al Mahārah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), pp. 259–74, doi:10.14421/almahara.2018.042-06.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah untuk memperoleh pengetahuan yang benar mengenai suatu masalah. Pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian dapat berupa fakta, konsep, generalisasi serta teori. Penelitian dilaksanakan berdasarkan teori-teori, prinsip-prinsip serta asumsi-asumsi dasar ilmu pengetahuan. Disamping itu, menurut Mukhadis dkk, Peneliti selain harus memiliki penguasaan bidang ilmu yang diteliti dan metodologi penelitian, juga memiliki integritas ilmiah, artinya dia bersikap objektif, terbuka, jujur, dan berpegang teguh pada kebenaran ilmiah.³⁰

Maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah kegiatan untuk memecahkan masalah dan mencari kebenaran dengan cara ilmiah. Dengan kata lain metode penelitian adalah suatu cara bagi peneliti untuk memecahkan masalah yang sedang ditelitinya. Oleh karenanya, peneliti dituntut memiliki integritas dan kapasitas di bidang yang akan ditelitinya.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dimana data dijabarkan secara deskriptif untuk menggambarkan gejala dan keadaan yang muncul sesuai dengan apa adanya. Data yang dicari bersifat deskriptif kualitatif yaitu dengan menganalisis, dan meringkas kejadian atau fenomena dari data yang diperoleh melalui proses wawancara serta pengamatan lembaga yang dijadikan sebagai objek penelitian, untuk ditinjau secara langsung di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini dilaksanakan di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah

³⁰ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019). Hlm. 1

Purwokerto. Alasan yang menjadi pertimbangan bagi penulis melaksanakan penelitian di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sebagai berikut:

- a. Belum ada yang meneliti tentang problematika pembelajaran maharoh kitabah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
- b. Instruktur (tutor) merupakan orang yang menguasai beberapa bahasa asing dan salah satu bahasa yang dikuasai adalah bahasa Arab.
- c. Lembaga kursus tersebut memiliki pembelajaran maharoh kitabah

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah subjek yang dituju untuk diharapkan informasinya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu apa saja yang menjadi pusat penelitian atau sasaran penelitian. Oleh karena itu subjek penelitian dalam hal ini antara lain:

- a. Bapak Hermansyah selaku instruktur (tutor) serta pemilik lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto, selaku pengajar dan sumber utama tentang proses pembelajaran mahārah kitābah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.
- b. Peserta didik yang sedang melaksanakan kursus bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sebagai sumber informasi dari kumpulan data penelitian terkait bagaimana proses pembelajaran dalam *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

2. Objek penelitian

- a. Objek Penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian. Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Maka objek penelitian ini adalah pembelajaran dalam mahārah kitābah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengukur data penelitian yang obyektif, lengkap dan akurat maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengumpulkan data tentang perilaku, sikap, dan perasaan individu yang mungkin tidak bisa diperoleh melalui metode lain seperti kuesioner atau wawancara.³¹

Observasi dibagi menjadi dua observasi partisipan dan observasi nonpartisipan. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

a. Observasi Partisipan

Observasi partisipan merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data penelitian dengan melalui adanya proses pengamatan, yang dalam pelaksanaannya peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari dari orang yang sedang diamati atau yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian.

b. Observasi nonpartisipan

Observasi nonpartisipan merupakan kegiatan observasi yang dalam pelaksanaannya tidak dipersiapkan secara sistematis mengenai apa-apa saja yang akan diobservasi. Berdasarkan penjelasan di atas, setelah melalui pemahaman oleh peneliti, maka observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi nonpartisipan. Dalam observasi ini peneliti tidak terlibat secara langsung dengan aktivitas orang yang diamati dan peneliti hanya bertindak sebagai pengamat. Oleh karena itu peneliti mengamati bagaimana proses kegiatan pembelajaran dalam mahārah kitābah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

³¹ Ade Ruswatie, UIN Prof, and K H Saifuddin Zuhri, ‘ عمادجب قير علا غلا ميلعت مسق قبلل , 2023 , 406-24. ملعلا ثحبلا تاودا ليلحت ي قيموكحلا قيملاسلا ير هز نيدلا فيس جاحلا هايك ذاتسلا ي وتركووروب , 2023

Peneliti melakukan observasi dan pengamatan kepada instruktur (tutor) dan peserta didik pada tanggal 21 Maret 2023. Peneliti mengamati bagaimana instruktur mengajarkan materi tentang menulis dan membuat kalimat bahasa Arab dengan benar, agar siswa dapat memahami materi tersebut dengan benar. Selain itu peneliti juga mengamati peserta didik yang sedang belajar dan memahami materi *mahārah kitābah*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual. Adakalanya juga wawancara dilakukan secara kelompok, kalau memang tujuannya adalah untuk menghimpun data dari sebuah kelompok seperti wawancara dengan keluarga, pengurus yayasan, dan lain-lain. Wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual.

a. Wawancara terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya.

b. Wawancara semiterstruktur

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori in dept interview, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan

secara lebih terbuka, dimana pihak yang di ajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.

c. Wawancara tak berstruktur

Wawancara ini adalah yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau malahan untuk penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variable apa yang harus diteliti.³²

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang ditujukan kepada instruktur (tutor) dan peserta didik di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, dengan menyiapkan pertanyaan- pertanyaan berupa pertanyaan tertulis.

Adapun narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Hermansyah selaku instruktur (tutor) serta pemilik lembaga LPBA Al-Hikmah Purwokerto, selaku pengajar dan sumber utama dalam pemerolehan data tentang bagaimana proses pengajaran pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, serta apa faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *mahārah kitābah*
- b. Peserta didik yang sedang melaksanakan kursus bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Sebagai sumber informasi dari

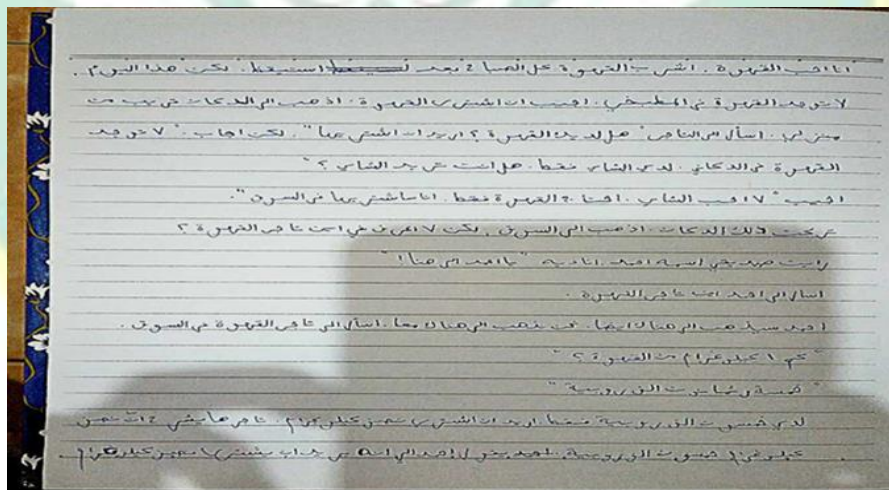
³² Dr Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013. Hlm. 233

kumpulan data penelitian terkait bagaimana proses pembelajaran dalam *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

Wawancara ini menekankan pada proses kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, dan data yang peneliti dapatkan yaitu data yang berkaitan dengan bagaimana problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, serta apa faktor pendukung dan penghambat *mahārah kitābah*, dan upaya apa saja yang dilakukan oleh tutor dan peserta didik dalam mengatasi hal tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mengambil data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang terdapat di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang dianggap penting atau berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini mengambil dokumentasi berupa gambar yaitu.³³



Gambar 1

Observasi ketiga, penulisan peserta didik

³³ Observasi ketiga, LPBA Al-Hikmah Purwokerto, 5 Desember 2023.

E. Metode Analisis Data

Sesuai data yang diperoleh dari hasil pengamatan maka diperoleh analisis data berupa kualitatif yang kemudian disusun secara sistematis untuk memperoleh kejelasan pada pokok pembahasan yang sedang dikaji. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Mereduksi data adalah cara merangkum hal-hal pokok yang berkaitan dengan tema dan pola pembahasan yang menjadi fokus kajian penting dalam penelitian. Oleh karena itu, reduksi data digunakan sebagai gambaran untuk mempermudah dan memperjelas peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan.

Dalam mereduksi data penelitian, tahapan pertama yang harus dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data mengenai proses kegiatan pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yaitu mengumpulkan data berupa catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kegiatan penelitian. Kemudian peneliti menganalisis serta memilih data-data yang penting yang akan digunakan dalam menyusun penyajian data.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi tahapan selanjutnya yaitu membuat laporan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan agar mudah dipahami oleh pembaca serta dapat dianalisis isinya sesuai dengan hasil penyajian data yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti menampilkan data dalam bentuk narasi. Maka dari itu data-data yang diperoleh peneliti dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis sehingga terbentuklah informasi berbentuk deskripsi mengenai problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

c. Kesimpulan

Dalam hal ini, penulis menarik kesimpulan bahwa data merupakan pokok kajian yang paling penting dalam penelitian untuk menarik

kesimpulan dari hasil analisis data berupa data kualitatif agar dapat menghasilkan kajian yang sistematis. Untuk menarik kesimpulan dan informasi peneliti menggunakan data yang diperoleh dilapangan berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang telah dianalisis hingga menjadi sebuah data berbentuk deskripsi tentang Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, yang kemudian dari data-data tersebut dianalisis peneliti untuk ditarik kesimpulan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV peneliti akan menyajikan dan menganalisis data hasil dari penelitian. Data-data yang disajikan diperoleh langsung dari subjek penelitian serta hasil observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Peneliti hadir secara langsung di tempat penelitian dengan tujuan untuk memperoleh berbagai data yang sesuai dengan fokus penelitian. Fokus utama penelitian ini membahas tentang Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

Berdasarkan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi diperoleh penjelasan bahwa dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di LPBA Al-Hikmah Purwokerto peneliti menemukan beberapa permasalahan yang tidak langsung menghambat pelaksanaan proses pembelajaran. Maka dari itu data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sebagai berikut:

A. Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah*

Mahārah Kitābah adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, melalui cara yang sederhana yaitu dengan menulis kata-kata, sampai kepada aspek yang kompleks yaitu mengarang. *Mahārah Kitābah* sendiri dikategorikan kedalam keterampilan pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pemilik sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto bersama bapak Hermansyah diketahui bahwa *mahārah kitābah* merupakan tingkat kemahiran yang cukup sulit dalam kemampuan berbahasa, serta membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menghasilkan tulisan yang bagus, dikarenakan menulis membutuhkan kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan, kemampuan menulis kata yang sesuai, dan juga kemampuan merangkai kata-kata menjadi kalimat yang baik dan benar. Terlebih lagi dalam pembelajaran bahasa Arab yang mana bahasa

Arab sendiri merupakan bahasa asing dan bukan sebagai bahasa ibu bagi para peserta didik, dimana peserta didik harus menguasai kosakata (*mufradat*), menggunakan kosakata tersebut kedalam tulisan serta memperhatikan tata bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa asing tersebut.³⁴

Problematika dalam pembelajaran bahasa Arab merupakan faktor penghambat dalam upaya meningkatkan keterampilan berbahasa. Problematika yang dialami oleh peserta didik di LPBA Al-Hikmah Purwokerto ini yaitu kesulitan dalam menulis teks bahasa Arab.



Gambar 1

Wawancara dengan pemilik dan pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dengan bapak Hermansyah diperoleh data bahwa :³⁵

1. Tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Dalam proses kegiatan belajar mengajar harus memiliki tujuan yang akan di capai, dengan adanya tujuan dalam pembelajaran

³⁴ Hasil wawancara dengan bapak Hermansyah pemilik sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Pada hari Senin, 1 Juli 2024 pada pukul 14.00- selesai

³⁵ Hasil wawancara dan dokumentasi dengan bapak Hermansyah pemilik sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Pada hari Senin, 1 Juli 2024 pada pukul 14.00- selesai

menandakan bahwa proses pembelajaran tersebut memiliki arah dan target yang jelas akan apa yang dicita-citakan oleh lembaga pendidikan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik sekaligus pendiri LPBA Al-Hikmah Purwokerto bapak Hermansyah tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* di lembaga tersebut sebagai berikut:

- a. Agar peserta didik terbiasa menulis bahasa Arab dengan benar.
- b. Agar peserta didik mampu berfikir dalam suatu ide atau gagasan dengan tulisan yang tepat.
- c. Agar peserta didik menguasai cara penulisan bahasa Arab dengan baik dan benar.
- d. Agar peserta didik mampu menghafal kosakata yang telah diberikan oleh tutor

Dapat disimpulkan bahwa bahwasannya tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yaitu agar peserta didik mampu menuangkan pendapat gagasan serta perasaannya melalui tulisan. Sehingga pesan tersebut dapat tersampaikan kepada pembaca. Dengan demikian tujuan pembelajaran di LPBA Al-Hikmah Purwokerto agar peserta didik diharapkan mampu menghafal kosakata yang telah diberikan oleh tutor. Maka dari itu tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto telah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II. Yang dikemukakan oleh Nunu Mahnun bahwasannya tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* adalah agar peserta didik mampu menulis dengan benar dan sesuai dengan tanda baca serta tata bahasa, serta mampu mengungkapkan pemikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan.³⁶

2. Metode Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

³⁶ Nunu Mahnun, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012), p. 29.

Kegiatan pembelajaran di LPBA yaitu terbagi 2 kelas yang pertama kelas pagi dan kelas sore, kelas pagi tersendiri yaitu pada pukul 09.00- 11.30, sedangkan kelas sore pada jam 15.30-17.00, dan kegiatan pembelajaran diadakan 2 sampai 3 kali pertemuan dalam satu minggu. Metode yang di terapkan dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto adalah metode *drill* dan metode *imla'*.³⁷

Metode *Drill* merupakan suatu cara mengajar untuk membiasakan suatu kebiasaan tertentu, metode *drill* juga memberikan kesempatan lebih banyak kepada peserta didik untuk berlatih keterampilan, metode ini seperti melakukan kegiatan yang berulang-ulang dari satu hal yang sama. LPBA Al-Hikmah Purwokerto menggunakan metode *drill* dalam pembelajaran *mahārah kitābah* yaitu dengan cara tutor memberikan pemahaman terkait materi yang hendak diajarkan terlebih dahulu, setelah itu tutor memberikan latihan disertai dengan perbaikan apabila terdapat kesalahan dalam pengerjaannya. Dan hal ini dilakukan secara berulang-ulang agar peserta didik terbiasa untuk menulis menggunakan bahasa Arab. Adapun pembelajaran *mahārah kitābah* yang dilakukan di LPBA Al-Hikmah Purwokerto menggunakan metode *imlā'* yaitu dengan cara tutor membacakan teks bacaan kepada peserta didik, kata demi kata atau kalimat demi kalimat menggunakan bahasa Arab serta peserta didik diminta untuk menuliskannya.

Maka dari itu penggunaan metode pembelajaran di LPBA Al-Hikmah Purwokerto dalam pembelajaran *mahārah kitābah* telah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ulin Nuha bahwasannya metode *imla'* dan metode *drill* merupakan metode yang tepat dalam pembelajaran *mahārah kitābah*.³⁸ LPBA Al-Hikmah Purwokerto sendiri menggunakan metode tersebut dalam proses kegiatan pembelajaran *mahārah kitābah*,

³⁷ Hasil observasi proses pembelajaran berlangsung, pada hari Rabu, 3 juli 2024 pukul 14.00-selesai

³⁸ Nuha, 'Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta'. Hlm. 252

yang mana metode tersebut dirasa tepat dan sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran, dikarenakan dalam penguasaan keterampilan menulis perlu dilakukan latihan secara berulang-ulang, salah satu cara yang digunakan tutor untuk melatih peserta didiknya yaitu dengan menggunakan metode *imla'*.

3. Kesulitan dalam pembelajaran *mahārah kitābah*

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 2 peserta didik yang sedang melaksanakan kursus bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pada tanggal 28 Juni 2024 memberikan respon yang sangat baik dan menjawab berbagai pertanyaan yang diberikan, bahwasannya kesulitan yang dialami oleh peserta didik sering kali lupa terhadap kaidah-kaidah dalam penulisan huruf Arab yang baik dan benar seperti huruf yang seharusnya ditulis baik sebelum maupun sesudah garis, sulit dalam menyesuaikan apa yang didengar dengan apa yang dituliskan berdasarkan kaidah *imlā'*, kurangnya praktik dalam kehidupan sehari-hari.

Maka dari itu dalam pembelajaran bahasa Arab tentunya kita menemukan kendala atau permasalahan yang sering disebut dengan problematika. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat aspek-aspek problematika yang muncul bagi masyarakat non Arab yaitu problematika linguistik dan problematika non linguistik.

a. Problematika Linguistik

Problematika linguistik adalah permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan masalah kebahasaan, diantaranya adalah:

1) Tata Bunyi

Salah satu problematika pembelajaran *mahārah kitābah* yang di hadapi oleh peserta didik yaitu tata bunyi, terutama pada *makharijul* huruf. Hal ini disebabkan adanya perbedaan huruf Arab yang mempunyai pengucapan yang berbeda

dibandingkan dengan bahasa Indonesia, seperti huruf: ث ح خ ذ

ص ض ط ظ ع غ

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di peroleh data bahwa peserta didik merasa kesulitan dalam membedakan beberapa huruf *hijā'iyah*, serta huruf yang terdengar sama. Ketika tutor memberikan tugas berupa *imlā'* dengan membacakan teks bahasa Arab, peserta didik diminta untuk menuliskan kembali teks yang dibacakan oleh tutor di buku tulis. Diperoleh hasil bahwa terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan yang dihadapi oleh peserta didik ketika menulis, seperti peserta didik masih kesulitan dalam membedakan antara huruf *sien`* (س) dan *syien`* (ش) dan huruf *dzal* (ذ) dengan *dal* (د). contohnya pada: شُبُورَة yang benar adalah سُبُورَة, lalu pada kata أخذ yang sebenarnya أخذ.³⁹

Maka dari itu problematika dari segi linguistik tata bunyi telah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ulin Nuha bahwasanya tata bunyi dapat simpulkan bahwa kesalahan dalam melafalkan bunyi huruf hijaiyah dalam bahasa Arab terutama makhrijul huruf.⁴⁰ Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto tutor memberikan tugas berupa *imla'* dalam bahasa Arab yang bunyi dan *makhrajnya* hampir sama, maka peserta didik akan merasa kesulitan ketika menulis. Hal ini disebabkan karena minimnya pengetahuan peserta didik dalam *makharijul* huruf.

2) Kosakata

Problem selanjutnya yang dihadapi oleh peserta didik yaitu kosakata. Dalam mempelajari bahasa Arab terdapat

³⁹ Hasil observasi pada hari Rabu, 3 Juli 2024 di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pukul 14.00-selesai.

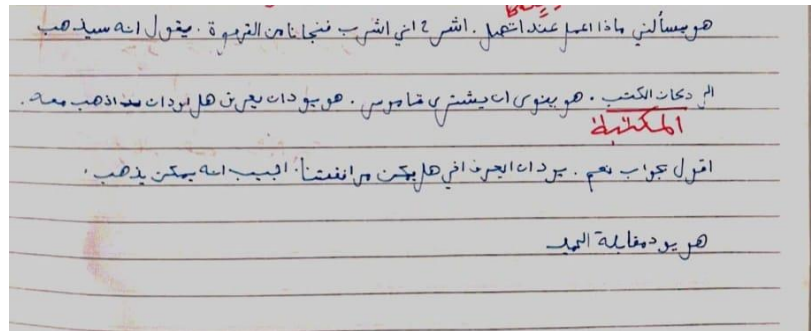
⁴⁰ Nuha, *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Hlm. 61

banyak kosakata yang berbeda dengan bahasa Indonesia, peserta didik kesulitan dalam berbahasa Arab disebabkan karena kurang kosakata yang dimiliki oleh peserta didik akan tetapi peserta didik belum mampu menulis berbahasa Arab sepenuhnya, sehingga berpengaruh dalam menulis teks bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 3 Juli 2024 mulai pukul 14.00- selesai di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Diperoleh data bahwanya tutor memberikan kosakata baru kepada peserta didik dengan cara tutor menulis dipapan tulis kemudian peserta didik menyalin kosa kata baru dengan menulis dibuku tulis, setelah peserta didik menulis kemudian tutor membacakan kosakata tersebut dan peserta didik ikut mengikuti secara berulang. Cara yang dilakukan oleh tutor agar peserta didik lebih mudah dalam menulis teks bahasa Arab. Dengan diberikannya kosakata baru pada setiap pertemuan diharapkan agar peserta didik memiliki banyak perbendaharaan kosakata bahasa Arab yang tujuannya untuk memudahkan peserta didik untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Akan tetapi problematika yang dihadapi oleh peserta didik di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto, masih sering ditemukannya kesalahan penggunaan *mufradāt* yang tepat dalam penulisan bahasa Arab oleh peserta didik, seperti halnya pada kalimat *دكان الكتب* yang seharusnya adalah *المكتبة*.⁴¹

⁴¹ Hasil observasi dan dokumentasi kelas kursus bahasa Arab pada hari Rabu, 3 Juli 2024 di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pukul 14.00-selesai.



Gambar 2

Problematika peserta didik faktor linguistik
(Kosa-Kata)

Maka dari itu problematika dari segi linguistik kosakata telah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II, sebagaimana yang dikemukakan oleh Ida Nurhayati dkk, bahwasannya bahasa Arab yang kaya akan kosakata menambah kesulitan peserta didik untuk memilih kata yang sesuai dengan isi dalam tulisan.⁴² Peserta didik LPBA Al-Hikmah Purwokerto terkadang masih mengalami kesulitan dalam memilih kata atau mufradat yang sesuai. Hal ini memang umum terjadi bagi peserta didik, maka dari itu tutor senantiasa memberikan latihan terus-menerus agar peserta didik terbiasa dalam menulis teks bahasa Arab yang baik dan benar.

3) Tata Kalimat

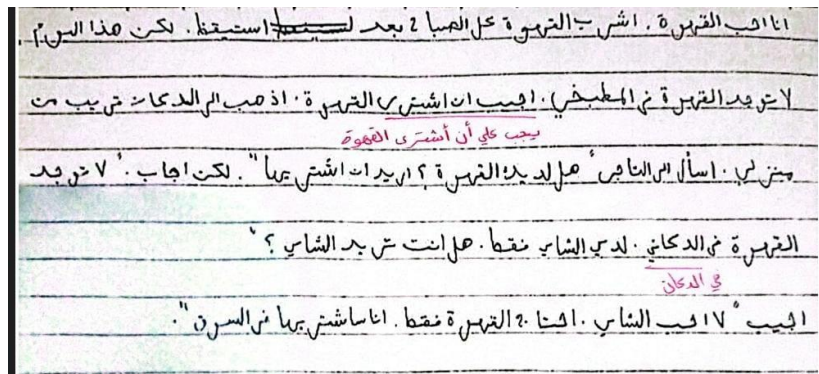
Tata kalimat memegang peranan yang sangat penting dalam memahami teks dalam bahasa Arab. Jika peserta didik menguasai *nahwu* dan *sharaf* maka peserta didik akan dengan mudah menguanursai keempat keterampilan dalam berbahasa.

⁴² Ida Nurhayati, Sholeh Hidayat, and Luluk A smawati, 'Pengembangan Media Media Komik Digital Pada Pembelajaran PPKN Di SMA', *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6.1 (2019), p. 68.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari Rabu, 3 Juli 2024 mulai pukul 14.00- selesai di LPBA Al-Hikmah Purwokerto. Diperoleh data bahwasannya peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab salah satu contohnya pada penggunaan *fiil muḍāri'* yang didahului oleh huruf *jarr* berupa في aspek gramatika lainnya yaitu penggunaan isim ma'rifat yaitu isim yang sudah diketahui maksudnya, seperti tulisan yang ditulis oleh peserta didik yaitu في المطبجي yang seharusnya pada tulisan tersebut yaitu في المطبخ dikarenakan tidak boleh ada 2 tanda isim ma'rifat. Selanjutnya pada kata في الدكاني yang seharusnya في الدكان. kemudian pada kalimat ان اشترى القهوة yang seharusnya يجب علي ان اشترى القهوة dikarenakan pada kata يجب digunakan untuk menyatakan suatu kewajiban atau keharusan, selanjutnya pada kata يجب علي yang berarti “saya harus” atau “wajib bagi saya”. Akan tetapi peserta didik menulis kata dengan انجب pada kata tersebut termasuk kata kerja perintah yang digunakan untuk memberikan instruksi atau perintah langsung kepada seseorang untuk menjawab sesuatu.⁴³

Dapat penulis simpulkan bahwa pada saat peserta didik menulis bahasa Arab peserta didik belum tepat dalam penggunaan kaidah penulisan bahasa Arab. Hal ini disebabkan karena kurangnya penguasaan penulisan kaidah-kaidah bahasa Arab (nahwu dan sharaf).

⁴³ Hasil observasi dan dokumentasi, problematika pembelajaran maharah kitabah pada hari Rabu 3 Juli 2024 di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pukul 14.00- selesai



Gambar 3

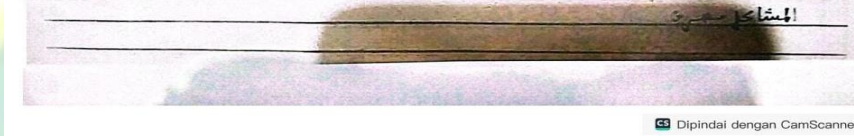
Problematika peserta didik faktor linguistik
(Tata Kalimat)

Maka dari itu problematika dari segi linguistik tata kalimat telah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II, sebagaimana yang dikemukakan oleh Khoirul Bariyah dan Nurlaila bahwasannya tata letak suatu kalimat mencakup dalam ilmu nahwu yang mana ilmu nahwu merupakan ilmu yang berkaitan dengan penyusunan kalimat.⁴⁴ Peserta didik di LPBA Al-Hikmah Purwokerto terkadang masih mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat dengan benar sesuai dengan kaidah-kaidah bahasa Arab. Karena kurangnya pemahaman peserta didik terhadap ilmu qowaid (*nahwu* dan *sharaf*). Oleh karena itu tutor hendaknya memberikan perhatian yang lebih banyak kepada peserta kursus, agar peserta kursus dapat dengan mudah mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi.

4) Tulisan

Faktor tulisan merupakan salah satu penghambat bagi para peserta didik, tulisan Arab sudah pasti jauh berbeda dengan tulisan latin. Adapun perbedaan yang paling sederhana ialah tulisan latin ditulis dari kiri ke kanan sedangkan tulisan Arab

⁴⁴ Khoirul Bariyah and Nurlaila, 'Menejemen Pelaksanaan Proqram Kursus Bahasa Arab Intensif Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wa Al-Dirasat Al-Islamiyah', *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.01 (2023).



المشاكل

1. ...

2. ...

3. ...

4. ...

5. ...

6. ...

7. ...

8. ...

9. ...

10. ...

11. ...

12. ...

13. ...

14. ...

15. ...

16. ...

17. ...

18. ...

19. ...

20. ...

21. ...

22. ...

23. ...

24. ...

25. ...

26. ...

27. ...

28. ...

29. ...

30. ...

31. ...

32. ...

33. ...

34. ...

35. ...

36. ...

37. ...

38. ...

39. ...

40. ...

41. ...

42. ...

43. ...

44. ...

45. ...

46. ...

47. ...

48. ...

49. ...

50. ...

51. ...

52. ...

53. ...

54. ...

55. ...

56. ...

57. ...

58. ...

59. ...

60. ...

61. ...

62. ...

63. ...

64. ...

65. ...

66. ...

67. ...

68. ...

69. ...

70. ...

71. ...

72. ...

73. ...

74. ...

75. ...

76. ...

77. ...

78. ...

79. ...

80. ...

81. ...

82. ...

83. ...

84. ...

85. ...

86. ...

87. ...

88. ...

89. ...

90. ...

91. ...

92. ...

93. ...

94. ...

95. ...

96. ...

97. ...

98. ...

99. ...

100. ...

101. ...

102. ...

103. ...

104. ...

105. ...

106. ...

107. ...

108. ...

109. ...

110. ...

111. ...

112. ...

113. ...

114. ...

115. ...

116. ...

117. ...

118. ...

119. ...

120. ...

121. ...

122. ...

123. ...

124. ...

125. ...

126. ...

127. ...

128. ...

129. ...

130. ...

131. ...

132. ...

133. ...

134. ...

135. ...

136. ...

137. ...

138. ...

139. ...

140. ...

141. ...

142. ...

143. ...

144. ...

145. ...

146. ...

147. ...

148. ...

149. ...

150. ...

151. ...

152. ...

153. ...

154. ...

155. ...

156. ...

157. ...

158. ...

159. ...

160. ...

161. ...

162. ...

163. ...

164. ...

165. ...

166. ...

167. ...

168. ...

169. ...

170. ...

171. ...

172. ...

173. ...

174. ...

175. ...

176. ...

177. ...

178. ...

179. ...

180. ...

181. ...

182. ...

183. ...

184. ...

185. ...

186. ...

187. ...

188. ...

189. ...

190. ...

191. ...

192. ...

193. ...

194. ...

195. ...

196. ...

197. ...

198. ...

199. ...

200. ...

201. ...

202. ...

203. ...

204. ...

205. ...

206. ...

207. ...

208. ...

209. ...

210. ...

211. ...

212. ...

213. ...

214. ...

215. ...

216. ...

217. ...

218. ...

219. ...

220. ...

221. ...

222. ...

223. ...

224. ...

225. ...

226. ...

227. ...

228. ...

229. ...

230. ...

231. ...

232. ...

233. ...

234. ...

235. ...

236. ...

237. ...

238. ...

239. ...

240. ...

241. ...

242. ...

243. ...

244. ...

245. ...

246. ...

247. ...

248. ...

249. ...

250. ...

251. ...

252. ...

253. ...

254. ...

255. ...

256. ...

257. ...

258. ...

259. ...

260. ...

261. ...

262. ...

263. ...

264. ...

265. ...

266. ...

267. ...

268. ...

269. ...

270. ...

271. ...

272. ...

273. ...

274. ...

275. ...

276. ...

277. ...

278. ...

279. ...

280. ...

281. ...

282. ...

283. ...

284. ...

285. ...

286. ...

287. ...

288. ...

289. ...

290. ...

291. ...

292. ...

293. ...

294. ...

295. ...

296. ...

297. ...

298. ...

299. ...

300. ...

301. ...

302. ...

303. ...

304. ...

305. ...

306. ...

307. ...

308. ...

309. ...

310. ...

311. ...

312. ...

313. ...

314. ...

315. ...

316. ...

317. ...

318. ...

319. ...

320. ...

321. ...

322. ...

323. ...

324. ...

325. ...

326. ...

327. ...

328. ...

329. ...

330. ...

331. ...

332. ...

333. ...

334. ...

335. ...

336. ...

337. ...

338. ...

339. ...

340. ...

341. ...

342. ...

343. ...

344. ...

345. ...

346. ...

347. ...

348. ...

349. ...

350. ...

351. ...

352. ...

353. ...

354. ...

355. ...

356. ...

357. ...

358. ...

359. ...

360. ...

361. ...

362. ...

363. ...

364. ...

365. ...

366. ...

367. ...

368. ...

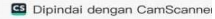
369. ...

370. ...

371. ...

372. ...

373. ...



Problematika peserta didik faktor linguistik (Tulisan)

Maka dari itu problematika dari segi linguistik tulisan yang dihadapi oleh peserta didik di lembaga kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto yaitu masih terdapat kesalahan dalam penulisan Arab. Seperti huruf ب، ي، ن، و yang seharusnya ditulis dibawah garis. Peserta didik belum dapat membedakan huruf yang harus ditulis dibawah maupun diatas garis, maka dari itu pembiasaan menulis bahasa Arab harus senantiasa diterapkan, agar peserta didik terbiasa dengan hal tersebut.

Selain menghadapi problematika linguistik, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam problematika non linguistik diantaranya:

Pendidik bisa juga disebut guru atau tutor. Salah satu problematika yang mempengaruhi kesiapan belajar adalah peran pendidik, akan tetapi berdasarkan hasil penelitian di LPBA AL-Hikmah Purwokerto dapat diketahui bahawasanya tutor telah

mampu mengelola pembelajaran dengan baik, penyampaian materi yang jelas menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam menyampaikan materi agar peserta didik tidak merasa bosan.

Tutor yang mengajar kursus bahasa Arab di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, yaitu bapak Hermansyah merupakan seseorang yang mahir dalam berbahasa Arab serta terampil dalam mengajar bahasa Arab. Dan hal tersebut sesuai dengan teori yang terdapat dalam jurnal Ahmad Fuad Efendi yang mengatakan bahwa sangat dibutuhkannya pendidik yang profesional dalam mengajarkan bahasa Arab memiliki pengetahuan yang luas dan mahir dalam bahasa Arab.⁴⁵

Faktor peserta didik merujuk pada karakteristik dan kondisi individu peserta didik yang mempengaruhi proses hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di LPBA Al-Hikmah dapat diperoleh data bahwsannya terdapat beberapa permasalahan atau kesulitan pada saat pembelajaran bahasa Arab, terutama pada maharoh kitabah diantaranya: latar belakang peserta didik yang mencakup pengetahuan dan maharoh kitabah yang telah diperoleh oleh peserta didik. Kemudian kurangnya dorongan motivasi dari dalam peserta didik. Peserta didik masih merasa kesulitan dalam menerjemahkan teks kalimat bahasa Indonesia kedalam bahasa Arab.

Maka dari itu faktor pendidik dan peserta didik telah sesuai dengan teori yang terdapat dalam jurnal Triwidiya Oktavia Putri yang mengatakan bahwa latar belakang pendidikan yang

⁴⁵ Ahmad Fuad, 'Metodologi Pengajaran Bahasa Arab', 2016.

berbeda-beda, sehingga sedikit banyaknya perihal akan berpengaruh terhadap psikologi peserta didik.⁴⁶

2) Faktor Metode

Salah satu komponen yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah metode mengajar. Dalam pembelajaran bahasa Arab salah satu aspek yang sering dibingungkan adalah aspek metodologis berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran bahasa sering di nilai berdasarkan metode yang digunakan, karena metode itulah yang menentukan isi metode pembelajaran bahasa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Hermansyah bahwa dalam pembelajaran tutor menggunakan metode *driil* dan *imla'*, menyesuaikan dengan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, dalam proses pembelajaran di LPBA Al-Hikmah Purwokerto ini tutor menggunakan metode *imla'* sehingga peserta didik cepat bosan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.⁴⁷ Dalam metode ini memang masih relevan untuk dilakukan, akan tetapi untuk meningkatkan pemahaman dan ketertarikan peserta didik dalam belajar bahasa Arab, maka perlu menggunakan metode yang lain yang lebih inovatif, seperti dengan menggunakan permainan sebagai *intermezzo* disaat proses pembelajaran merupakan hal yang sangat baik dan tepat untuk dilakukan, sehingga dengan adanya permainan tersebut peserta didik merasa ikut terlibat dalam proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan rasa ketertarikan pada peserta didik dalam belajar bahasa Arab sekaligus

⁴⁶ Triwidiya Oktaviani Putri, 'Penggunaan Media Pembelajaran Benda Di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB', *Jurnal Pendidikan Khusus*, 8 (2016).

⁴⁷ Hasil wawancara dengan bapak Hermansyah pada hari Rabu 2 Juli 2024 di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

menghilangkan rasa bosan karena pembelajaran yang menggunakan metode imla’.

Maka dari itu faktor metode pembelajaran maharah kitabah telah sesuai dengan teori yang terdapat dalam skripsi Amirudin yang mengatakan bahwa problem yang terjadi di sekolah tersebut salah satunya yaitu pada metode pembelajaran yang digubakan. Metode yang digunakan kurang cocok dan monoton sehingga peserta didik kurang memperhatikan ketika pembelajaran secara berlangsung.⁴⁸

3) Motivasi dan Minat Belajar

Minat dan motivasi dalam belajar memiliki hubungan yang cukup erat. jika seseorang memiliki motivasi terhadap sesuatu maka akan timbul minatnya terhadap sesuatu tersebut. Dalam proses pembelajaran motivasi dan minat belajar sangat penting, dikarenakan motivasi sangat mempengaruhi bagi peserta didik, adanya motivasi akan mempermudah pembelajaran, serta minat belajar agar peserta didik bisa mempelajari suatu pelajaran terutama dalam bahasa Arab.

Berdasarkan hasil observasi di LPBA AL-Hikmah Purwokerto ketika proses pembelajaran berlangsung keaktifan peserta didik dalam pembelajaran *mahārah kitābah* masih kurang. Peserta didik yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan lebih senang hati, aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena didorong oleh keinginan peserta didik yang kuat dalam menguasai materi.

4) Sarana belajar

Sarana belajar bertujuan untuk mencapai pembelajaran yang maksimal, oleh karena perlu ditingkatkan kembali agar

⁴⁸ Amirudin, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII SMP Unismuh Makasar*, 2018. Hlm. 59

suasana pembelajaran nyaman dan menyenangkan. Selain itu, buku ajar yang berisi tentang materi yang akan dipelajari oleh peserta didik perlu ditingkatkan agar peserta didik lebih mudah dalam mempelajarinya. Serta kondisi ruang kelas dan bangunan tertata dengan baik, perpustakaan yang tertata rapi, serta tersedianya buku teks dan media/ alat bantu pembelajaran merupakan faktor penting yang dapat menunjang terselenggaranya kegiatan peserta didik. Oleh karena itu, tersedianya media dan prasarana di LPBA Al-Hikmah Purwokerto memudahkan tutor dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

5) Faktor Lingkungan sosial

Faktor lingkungan sosial dalam pembelajaran *mahārah kitabah* adalah bahwa lingkungan sosial siswa memiliki pengaruh yang signifikan terhadap proses dan hasil belajar mereka. Faktor lingkungan sosial mencakup dukungan keluarga, interaksi dengan teman, dan akses ke sumber belajar. Yang dimaksud dengan faktor lingkungan sosial ini adalah kondisi dimana pembelajaran bahasa itu sedang di ajarkan. Lingkungan sosial yang mendukung dapat memfasilitasi pembelajaran, sementara lingkungan yang kurang mendukung dapat menjadi hambatan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hermanyash pada hari rabu 2 Juli 2024 diperoleh data bahwasannya pembelajaran peserta didik memiliki lingkungan atau latar belakang pendidikan yang berbeda, terlebih LPBA Al-Hikmah Purwokerto merupakan lembaga kursus yang menyediakan 6 bahasa asing dan jasa terjemahan dalam 13 bahasa. Untuk lebih efektif dalam belajar bahasa adalah membawa peserta didik kedalam lingkungan tersebut maka peserta didik akan dipaksa

untuk menggunakan bahasa tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁹

B. Faktor Pendukung dan Penghambat *Mahārah Kitābah*

Dalam proses pembelajaran perlu diperhatikan bahwasannya adanya faktor yang ikut andil dalam menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran tersebut, baik bersifat formal maupun non formal tentu akan ada faktor yang mempengaruhi baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambatnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Hermansyah selaku tutor sekaligus pemilik LPBA Al-Hikmah Purwokerto terkait faktor pendukung dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik yaitu tersedianya sumber belajar yang dapat mendukung saat proses pembelajaran berlangsung yang dapat melancarkan kegiatan belajar seperti sarana dan prasarana yang memadai.⁵⁰

Hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto adalah sebagai berikut.⁵¹

1. Faktor pendukung

a. Tutor yang berpengalaman

Tutor adalah orang yang mengajarkan ilmu dan pengalaman kepada peserta didik dalam non formal, yang mana tutor selalu bersemangat untuk mengajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab terutama pada *mahārah kitābah*. Bapak Hermansyah selaku tutor sekaligus pemilik LPBA Al-Hikmah Purwokerto sudah memiliki pengalaman dalam berbahasa asing, tentunya sudah profesional dalam proses mengajar terutama

⁴⁹ Hasil wawancara dengan bapak Hermansyah pada hari Rabu 2 Juli 2024 di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

⁵⁰ Hasil wawancara dengan bapak Hermansyah terkait faktor pendukung dan penghambat, pada hari Rabu, 3 Juli 2024

⁵¹ Hasil observasi faktor pendukung dan penghambat di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pada hari Rabu, 3 Juli 2024

bahasa Arab. Hal ini tentunya menarik bagi peserta didik untuk belajar bahasa Arab .

- b. Minat belajar peserta didik sangat berpengaruh pada proses belajar dan mengajar karena adanya minat dalam mempelajari suatu materi peserta didik menjadi lebih bersemangat dalam belajar dan lebih mudah dalam memahami materi yang disampaikan.
- c. Sarana dan prasarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk proses pembelajaran seperti ruang kelas yang sudah memadai, buku paket, perpustakaan, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran lainnya. Hal tersebut merupakan pendukung kegiatan belajar peserta di LPBA Al-Hikmah Purwokerto sehingga sarana dan prasarana sudah memadai yang ada di lembaga kursus hal ini menentukan apakah peserta didik mengalami kesulitan belajar atau tidak. Jika sarana dan prasarana memadai peserta didik bisa terpenuhi kebutuhannya untuk belajar.

2. Faktor penghambat

a. Keterbatasan waktu pembelajaran

Dalam proses belajar tentunya ada waktu yang sudah diterapkan di lembaga kursus, waktu pembelajaran yang ada di LPBA Al-Hikmah Purwokerto ini cukup terbatas, karena hal ini menjadi faktor penghambat dalam proses pembelajaran berlangsung. Jadwal kursus yang padat dan waktu yang terbatas dalam latihan menulis dapat menghambat proses pembelajaran yang efektif. Tentunya tutor memberikan inisiatif tugas secara online yang mana tutor membuat karangan cerita berbahasa Indonesia kemudian peserta didik menerjemahkan kedalam bahasa Arab.

Waktu jam pelajaran perlu menjadi perhatian dalam proses pembelajaran. Durasi waktu jam mata pelajaran bahasa Arab

sehingga peserta didik bisa lebih fokus pada perhatian mereka terhadap peningkatan keterampilan.

b. Buku yang digunakan kebanyakan berbahasa asing

Agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar tentunya menggunakan buku pegangan, di LPBA Al-Hikmah ini tutor membuat buku berupa modul sebagai alat bantu untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, akan tetapi buku yang dibuat oleh tutor kebanyakan berbahasa Asing dan tidak ada terjemahannya, hal ini menjadi faktor penghambat bagi peserta didik.

Maka dari itu faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto ini sudah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II faktor pendukung dan penghambat kesulitan belajar. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Wa Muna bahwasannya faktor pendukung adalah faktor yang bisa membantu dan menguntungkan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab disuatu lembaga pendidikan. Sedangkan faktor penghambat adalah beberapa faktor yang menghalangi dan memperlambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab. LPBA Al-Hikmah itu sendiri.⁵² Serta menurut Zulkifli dan Nadjamuddin Royes mengatakan bahwasannya setiap kegiatan baik bersifat formal maupun non formal tentu akan ada faktor yang mempengaruhinya baik itu faktor pendukung maupun penghambat.⁵³

C. Upaya Mengatasi Problematika *Mahārah Kitābah*

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan pendapat. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan

⁵² Wa Muna, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', Yogyakarta: Teras, 2011.

⁵³ Profesionalisme Guru and others, 'Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang Zulkifli', 2002, pp. 120–33.

terhadap sesuatu hal supaya dapat berhasil agar sesuai dengan maksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan.

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar mengajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Kesulitan belajar bukan hanya terlihat pada hasil tugas atau tes, akan tetapi peserta didik mengakui mengalami kesulitan belajar selama mengikuti pembelajaran bahasa Arab secara khusus dalam pembelajaran *mahārah kitābah*, meskipun terdapat juga hasil pembelajaran yang juga banyak mereka pahami.

Berbagai problem atau hambatan pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang telah di paparkan agar mempermudah bagi tutor untuk mencari solusi pemecahannya. Hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan bapak Hermansyah selaku tutor sekaligus pemilik LPBA Al-Hikmah Purwokerto yang mana menghasilkan beberapa strategi tutor dalam mengatasi problem yang terjadi diantaranya:⁵⁴

- 1) Dalam mengatasi pelajaran imla' atau dikte, tutor akan berusaha semaksimal mungkin untuk memperjelas *makhrijul* huruf dalam mengimlakan teks kalimat ataupun kata.
- 2) Pemberian motivasi belajar kepada peserta didik setiap akhir pertemuan pembelajaran di kelas, karena motivasi dapat menumbuhkan kembali semangat belajar peserta didik, tanamkan kepada peserta di dik bahwasannya bahasa Arab itu mudah.

Adapun hasil observasi penelitian terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh tutor dan peserta didik untuk mengatasi upaya dalam pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, diantaranya yaitu:⁵⁵

⁵⁴ Hasil wawancara dengan bapak Hermansyah pada hari Senin, 2 Juli 2024, di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pukul 14.00-selesai.

⁵⁵ Hasil observasi pada hari Rabu, 3 Juli 2024 di LPBA Al-Hikmah Purwokerto pukul 14.00-selesai.

1. Upaya yang dilakukan oleh tutor untuk mengatasi problematika tersebut, antara lain:

- a. Dengan latar belakang dan kemampuan peserta kursus yang berbeda-beda hendaklah seorang tutor dapat menyikapinya dengan bijak. Dan apabila terdapat peserta didik yang merasa kesulitan dalam memahami penjelasan tutor dan peserta tersebut tidak berani untuk bertanya hendaklah tutor aktif dan mendekati peserta didik tersebut, dengan memberikan penjelasan tambahan maka akan membuat peserta didik merasa senang dan paham terhadap apa yang telah diajarkan.
- b. Meningkatkan penguasaan *mufradāt*, kosakata merupakan unsur penting yang perlu dikuasai bagi seorang penulis untuk meningkatkan keterampilan berbahasanya, khususnya keterampilan menulis. Penguasaan *mufradāt* sangat dibutuhkan guna mempermudah dalam pemilihan kosakata yang sesuai dengan isi dalam tulisan sehingga seorang penulis dapat segera menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Dengan banyaknya pembendaharaan kosakata yang banyak maka diharapkan bagi peserta didik dapat menghasilkan tulisan yang baik serta dapat tercapainya suatu tujuan pembelajaran *mahārah kitābah* sesuai yang diharapkan.
- c. Meningkatkan penguasaan *qawā'id* (tata bahasa), hal lain yang harus diperhatikan untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab adalah penguasaan *qawā'id* dengan baik dan benar. Penguasaan *qawā'id* sangat penting guna menghindari kesalahan dalam penguasaan bahasa pada suatu kalimat sehingga maksud dalam kalimat tersebut dapat tersampaikan dengan benar. Ilmu *qawā'id* terdiri dari ilmu nahwu dan sharaf, kedua ilmu tersebut merupakan modal untuk memahami gramatikh bahasa Arab yang dapat menunjang untuk menghasilkan tulisan yang baik.

- d. Memberikan latihan-latihan menulis bahasa Arab seperti menulis *mufradāt*, mengurutkan kalimat bahasa Arab yang di acak dan lain sebagainya.
- e. Memperbanyak membaca teks bahasa Arab agar dapat menambah atau memperkaya kosakata yang sebelumnya tidak diketahui.
- f. Mendorong peserta didik untuk senantiasa berusaha berlatih dengan rutin, agar peserta didik terbiasa dalam menulis teks bahasa Arab.

Selain upaya yang dilakukan oleh tutor untuk menangani kesulitan dalam pembelajaran *mahārah kitābah*, tutor menjelaskan ulang kembali materi yang diajarkan, sebab kemampuan peserta didik berbeda-beda sehingga ada yang langsung faham begitupun ada yang belum faham. Untuk mengatasi hal tersebut tutor membuat rangkuman atau catatan yang dianggap sulit oleh peserta didik, guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

- 2. Upaya yang dilakukan oleh peserta didik untuk mengatasi kesulitan tersebut, sebagai berikut:
 - a. Sering berlatih untuk menulis teks-teks berbahasa Arab di rumah.
 - b. Selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh tutor, supaya terbiasa untuk menulis tulisan berbahasa Arab, sehingga tidak mengalami kesulitan lagi.
 - c. Meminta bantuan atau bertanya kepada tutor apabila masih merasa kesulitan dalam menulis teks berbahasa Arab.

Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan oleh tutor dan peserta didik dalam mengatasi problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-hikmah Purwokerto telah sesuai dengan teori yang terdapat pada bab II, sebagaimana yang dikemukakan oleh Akhyar, bahwasannya penguasaan mufradat dan qowaid (tata bahasa) merupakan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa

Arab.⁵⁶ Serta menurut Ahmad Fikri Amrullah, bahwasannya peran guru terhadap peserta didik dapat menentukan kesuksesan dalam berbahasa Arab.⁵⁷

Menurut paparan diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa di LPBA Al-Hikmah Purwokerto ini bahwa tutor yang berperan aktif sebagai pembimbing bagi peserta didik, yang mana tutor mengarahkan dalam kebaikan, serta memotivasi peserta didik agar semangat dalam belajar. Selain itu, tidak hanya dari tutor peserta didik juga ikut andil dalam meningkatkan minat belajar yang mana peserta didik bertanya kepada tutor apabila belum paham materi yang disampaikan oleh tutor, serta melatih kelenturan tangan peserta didik dalam menulis berbahasa Arab maka harus memperbanyak latihan-latihan menulis berbahasa Arab.

⁵⁶ Haerul Ahyar, 'Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), pp. 259–74, doi:10.14421/almahara.2018.042-06.

⁵⁷ Ahmad Fikri Amrullah 2018, "Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab". (Yogyakarta: Pustaka Diniyah, cet 1), hlm.36.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang problematika pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto, maka dapat peniliti simpulkan sebagai berikut:

1. Problematika pembelajaran *mahārah kitābah* terbagi menjadi 2 yaitu
 - a. Problematika dari segi linguistik di bagi menjadi 4 yaitu: kesulitan dalam pembelajaran *mahārah kitābah*, meliputi tata bunyi, mufradat (kosakata), tulisan dan tata kalimat.
 - b. Problematika dari segi non linguistik yaitu kendala atau permasalahan yang muncul dari luar dan bahasa itu sendiri. Problematika dari segi non linguistik dibagi menjadi 5 yaitu faktor tutor dan faktor peserta didik, faktoe metode, saran belajar, motivasi dan minat belajar, faktor lingkungan.
2. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran *mahārah kitābah*
 - a. Faktor pendukung
 1. Tutor yang berpengalaman
 2. Sarana dan prasarana yang memadai
 3. Faktor motivasi
 - b. Faktor penghambat
 1. Keterbatasan waktu pembelajaran
 2. Buku yang dibuat oleh tutor kebanyakan berbahasa Asing
3. Upaya mengatasi problematika *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto
 - 1.) Upaya yang dilakukan oleh tutor dalam mengatasi problematika tersebut yaitu:
 - a. Tutor meningkatkan penguasaan mufradat.

- b. Tutor meningkatkan penguasaan qowaid(tata bahasa).
 - c. Tutor memberikan latihan-latihan menulis bahasa Arab.
 - d. Tutor memperbanyak membaca teks bahasa Arab.
 - e. Tutor mendorong peserta didik untuk senantiasa berusaha berlatih dengan rutin.
- 2.) Upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam mengatasi kesulitan tersebut yaitu:
- a. Sering berlatih untuk menulis teks-teks berbahasa Arab di rumah.
 - b. Selalu mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh tutor, supaya ter iasa untuk menulis tulisan berbahasa Arab, sehingga tidak mengalami kesulitan lagi.
 - c. Meminta bantuan atau bertanya kepada tutor apabila masih merasa kesulitan dalam menulis teks berbahasa Arab.

B. Saran

Agar pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mahārah kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto lebih efektif dan kondusif serta tujuan dari proses kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik, maka kenankanlah peneiti untuk menyampaikan sedikit pemikiran dan semoga berguna dan bermanfaat yaitu kepada:

1. Untuk Tutor
 - a. Dalam meyampaikan pembelajaran bahasa Arab sebaiknya tutor menggunakan media yang inovatif agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diberikan dan mudah di ingat oleh peserta didik sampai kapanpun, sehingga dapat mempraktikan dengan benar.
 - b. Hendaknya tutor selalu memberikan pujian serta apresiasi kepada peserta didik agar dapat menumbuhkan semangat serta mtivasi peserta didk dalam mempelajari bahasa Arab.

2. Untuk Peserta Didik

- a. Hendaknya peserta didik lebih sering berlatih menulis bahasa Arab sesuai dengan kaidah yang benar, agar peserta didik dapat menguasai kemahiran berbahasa Arab terutama pada *mahārah kitābah*.
- b. Peserta didik harus lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dan giat dalam belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur kepa Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “ Problematika Pembelajaran *Mahārah Kitābah* di LPBA Al-Hikmah Purwokerto”. Peneliti sangat menyadari dalam menyusun skripsi ini masih banyak kekurangannya. Maka dari itu sangat menerima kritik dan saran yang membangun agar dapat mengembangkan lagi naskah skripsi ini dengan baik.

Peneliti juga mengalami beberapa tantangan dan kendala dalam penyusunan naskah skripsi ini, tetapi peneliti tetap semangat dan pantang menyerah untuk menyelesaikannya. Peneliti berharap dengan adanya naskah skripsi ini dapat membantu serta bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun peneliti yang akan datang.

Peneliti juga mengucapkan banyak terimakasih kepada orangtua, keluarga, dosen pembimbing, pendidik di LPBA Al-Hikmah Purwokerto serta teman-teman yang sudah membantu dalam menyelesaikan naskah skripsi ini.

D. Penutup

Puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Semua keberhasilan ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan serta semangat dari berbagai pihak. Selain itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT membalas dengan balasan pahala yang lebih. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran pembaca sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- 2018, Veti nur fatimah, 'Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Sleman Yogyakarta :UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA', 2018
- 2020, Heriansyah, 'Problematika Non-Linguistik Siswa Dalam Berbicara Bahasa Inggris', *Jurnal Pena Edukasi*, 7.2 (2020), pp. 81–89
- Ahyar, Haerul, 'Penguasaan Mufrādat Dan Qawā'id Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab', *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4.2 (2018), pp. 259–74, doi:10.14421/almahara.2018.042-06
- Anggiana, Rizqika, 'Problematika Pembelajaran Daring Maharah Kitabah Di Man 2 Banjarnegara', *Tesis IAIN Purwokerto*, 2020
- Bariyah, Khoirul, and Nurlaila, 'Menejemen Pelaksanaan Proqram Kursus Bahasa Arab Intensif Di Pondok Pesantren Darul Lughah Wa Al-Dirasat Al-Islamiyah', *Jurnal Matluba: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 1.01 (2023)
- Fajriah, 'Strategi Pembelajaran Maharah Kitabah Pada Tingkat Ibtidaiyah', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 6.2 (2017), p. 36
- Fuad, Ahmad, 'Metodologi Pengajaran Bahasa Arab', 2016
- Guru, Profesionalisme, Dalam Mengembangkan, Materi Ajar, Nadjamuddin Royes, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and others, 'Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Materi Ajar Bahasa Arab Di MIN 1 Palembang Zulkifli', 2002, pp. 120–33
- Hanafy, Muh. Sain, 'Konsep Belajar Dan Pembelajaran', *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17.1 (2014), pp. 66–79, doi:10.24252/lp.2014v17n1a5
- Hermawan, Acep, *Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab* (2014)
- Ilhaq, Muhsin, and Irfan Kurniawan, 'Pembelajaran Seni Budaya Di SMA Negeri Marga Baru Kecamatan Muara Lakitan', *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2.2 (2022)

- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019)
- Mahnun, Nunu, 'Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)', *Jurnal Pemikiran Islam*, 37.1 (2012), p. 29
- Mujib, Fathul, and Nailur Rahmawati, *Metode Permainan-Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab* (Diva Press, 2011)
- Muna, Wa, 'Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab', *Yogyakarta: Teras*, 2011
- Muradi, Ahmad, *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab: Dalam Perspektif Komunikatif* (Prenada Media, 2016)
- Nuha, Ulin, 'Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab, Yogyakarta' (Diva press cetakan pertama November, 2012)
- , *Ragam Metodologi & Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Diva press, 2016)
- Nurhayati, Ida, Sholeh Hidayat, and Luluk Asmawati, 'Pengembangan Media Media Komik Digital Pada Pembelajaran PPKN Di SMA', *JTPPM (Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran): Edutech and Intructional Research Journal*, 6.1 (2019), p. 68
- Nuzulia, Atina, 'Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Keterampilan Peserta Didik Dalam Membaca Bahasa Arab', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 7.1 (2024), pp. 5–24
- Putri, Triwidiya Oktaviani, 'Penggunaan Media Pembelajaran Benda Di Sekitar Anak Terhadap Kemampuan Membandingkan Dalam Pembelajaran Matematika Bagi Siswa Tunarungu Kelas II SLB', *Jurnal Pendiidikan Khusus*, 8 (2016)
- Ruswatie, Ade, U I N Prof, and K H Saifuddin Zuhri, 'عماجب قير علا ةغلا ميلعت مسق قبطل ملعلا ثحبلا تاودأ ليلحت ي قيموكللا قيملاسلا ير هز نيدلا فيس جاحلا هايك ذاتسلا ي وتركووروب', 2023, pp. 406–24
- Setyowati, Nanik, 'Problematika Pembelajaran Kitabah Dan Tarjamah Di Madrasah Ibtidaiyah', *Aphorisme: Journal of Arabic Language, Literature, and Education*, 1.1 (2020), pp. 32–42, doi:10.37680/aphorisme.v1i1.323

- Sudarsono, Muhammad Dzikri Ma'ruf, 'Efektivitas Metode Task Based Learning Untuk Meningkatkan Maharah Kitabah Pada Mahasiswa PBA' (Universitas Muhammadiyah Malang, 2023)
- Sugiyono, Dr, 'Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D', 2013
- Sumardi, Mulyanto, and H Kafrawi, 'Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN', *Jakarta: Proyek Pengembangan Sistim Pendidikan RI*, 1976
- Umudini, Afifah, Irvan Iswandi, and Moh. Mas'ud Arifin, 'Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri', *Journal on Education*, 5.3 (2023), pp. 9346–55, doi:10.31004/joe.v5i3.1741
- Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah, 'Problematisasi Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab', *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2*, 4.2 (2020), pp. 489–98



LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen wawancara

A. Instrumen Wawancara Dengan Tutor Sekaligus Pendiri Lembaga Kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto.

Hari/ Tanggal : Senin, 2 Juli 2024

Lembaga Kursus : LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Kelas Observasi : Kelas Kursus Bahasa Arab

Narasumber : Bapak Hermansyah (Pendiri sekaligus Tutor bahasa Arab)

1. Apa saja yang biasa bapak lakukan saat peserta didik belum begitu paham tentang *mahārah kitābah* dalam proses pembelajaran dikelas?

Jawaban :

Jadi gini mba, kalau peserta didik belum begitu paham tentang *mahārah kitābah*, biasanya langkah pertama yang saya ambil itu mengajak mereka memahami dasar-dasarnya terlebih dulu. Kemudian saya juga memberikan contoh-contoh yang sederhana, misalnya dengan memberikan mereka teks sederhana, kemudian minta mereka untuk menulis ulang dengan kata-kata mereka sendiri. Kalau mereka masih bingung, saya dampingi satu per satu atau buat kelompok kecil biar lebih fokus. Selanjutnya, saya juga memberi tahu di mana letak kekurangannya dan bagaimana cara memperbaikinya.

2. Masalah apa yang bapak hadapi sebagai tutor dalam pelajaran *mahārah kitābah*?

Jawaban:

Sebagai tutor *mahārah kitābah*, masalah yang sering saya hadapi biasanya berkaitan dengan kemampuan siswa yang bervariasi. Ada yang cepat menangkap materi, tapi ada juga yang butuh lebih banyak waktu dan pendampingan. Jadi, kadang agak sulit untuk menyeimbangkan tempo

pengajaran biar semua siswa tetap bisa ikut. Masalah lainnya, kadang juga terkendala dengan minimnya waktu. Karena menulis itu butuh waktu dan proses panjang, sedangkan jadwal pembelajaran terbatas. Jadi, saya harus pintar-pintar mengelola waktu agar semua aspek pembelajaran bisa tercakup.

3. Bagaimana proses pembelajaran *mahārah kitābah*?

Jawaban:

Proses pembelajarannya lebih fokus ke pengembangan menulis bahasa Arab. Biasanya dimulai dari dasar terlebih dahulu, seperti tata bahasa (*nahwu dan sharaf*) sampai ke praktik menulis kalimat dan paragraf. Untuk metodenya menggunakan metode drill dengan cara mengulang-ngulang.

4. Media pembelajaran apa sajakah yang bapak gunakan saat mengajar dikelas?

Jawaban:

Media pembelajaran yang digunakan bermacam-macam mba ada yang pake mbuku/modul, surat, artikel

5. Bagaimana proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran *mahārah kitābah*?

Jawaban:

Untuk evaluasinya biasanya ada tugas menulis dikerjakan dirumah mba, yang mana saya memberikan cerita berbahasa Indonesia kemudian peserta didik menerjemahkan ke dalam bahasa Arab. Kemudian untuk hasil tulisan itu dikoreksi pada pertemuan selanjutnya.

6. Faktor apa saja yang menurut anda menjadi penyebab utama kesulitan peserta didik dalam membuat kalimat bahasa Arab?

Jawaban:

Untuk faktor sendiri banyak mba, contohnya dari kurangnya kosakata, kemudian tata bahasa seperti nahwu dan sharaf, lalu kurangnya latihan.

Kalau jarang latihan, susah buat lancar kan mba, jadi ada peserta didik yang mungkin oaham teori, tapi kalau ngga sering praktik menulis yaa

7. Dalam pembelajaran *mahārah kitābah*, apakah bapak menggunakan evaluasi awal pelajaran, akhir pokok bahasan dan akhir pelajaran?

Jawaban:

Tentunya iyaa mba, evaluasi awal ketika saya mengajar biasanya dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik sebelum masuk ke materi baru. Kemudian di evaluasi akhir untuk mengetahui seberapa paham peserta didik tentang materi tersebut. Contohnya seperti tugas menulis seperti paragraf atau karangan singkat.

8. Bagaimana dengan penugasan *mahārah kitābah* bagi peserta didik dirumah?

Jawaban:

Untuk penugasan dirumah biasanya saya kirim lewat whatsapp mba. Soalnya, kalau mengandalkan waktu pada saat pembelajaran di kelas saja tidak cukup untuk mengetahui kemampuan menulis peserta didik. Jadi, tujuan adanya tugas dirumah agar peserta didik punya kesempatan buat latihan lebih banyak dan mandiri.

9. Apakah bapak mengadakan sistem remidi bagi peserta didik yang nilai *mahārah kitābah* nya kurang baik?

Jawaban:

Ada remidi mba, remidi yang biasa saya lakukan dengan memberikan tugas tambahan yang mana mereka masih sulit untuk di pahami.

10. Apakah dalam setiap pembelajaran *mahārah kitābah* ada produk akhir peserta didik?

Jawaban:

Tentunya ada mba, yang mana produk akhir ini penting sebagai bentuk hasil dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya belajar teori saja, tetapi juga mempraktikkan kemampuan menulis mereka.

B. Instrumen Wawancara Dengan Peserta Kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Juli 2024

Lembaga Kursus : LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Kelas Observasi : Kelas Kursus Bahasa Arab

Narasumber : Peserta Kursus Bahasa Arab

1. Materi bahasa Arab apakah yang sulit dipahami pelajaran berlangsung? Pada materi apakah?

Jawaban:

Menurut saya yang sulit dipahami itu *nahwu* dan *sharaf* terutama harus memahami struktur kalimat kompleks dan tata bahasa seperti *mudhori* dan *madhi* dalam satu kalimat. kadang aturannya banyak banget dan beda-beda, kemudian menerjemahkan mba. Untuk materinya menulis esai pendek yang mana harus menyusun argumen atau ide secara logis dalam bahasa Arab dengan baik dan benar.

2. Apakah anda merasa kesulitan dalam membuat kalimat bahasa Arab?

Jawaban:

Cukup kesulitan dalam menulis kalimat bahasa Arab mba, terutama penyusunan tata bahasa yang benar dengan shighat jamak dan penggunaan isim isyarah. Terkadang saya tahu arti dari kata-kata tetapi bingung baimana menyusunnya menjadi kalimat yang sesuai dengan aturan bahasa Arab.

3. Faktor apa saja yang membuat anda merasa kesulitan dalam membuat kalimat bahasa Arab?

Jawaban:

Faktor internal mba, kemampuan saya dalam memahaminya yang masih kurang, tata bahasa yang rumit, keterbatasan kosakata yang membuat saya sulit menyusun kalimat, kemudian struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa Indonesia.

4. Seberapa sering tutor memberikan latihan menulis dalam pembelajaran bahasa Arab?

Jawaban:

Tidak menentu mba biasanya tutor memberikan latihan menulis sekitar satu sampai 2 kali dalam seminggu

5. Apakah metode pembelajaran yang paling anda sukai dalam belajar menulis bahasa Arab?

Jawaban:

Biasanya menggunakan metode drill secara mengulang-ngulang dengan cara tutor memberikan pemahaman terkait materi yang akan dipelajari, setelah tutor memberikan latihan disertai dengan perbaikan apabila terdapat kesalahan.

Lampiran 2. Instrumen Observasi

A. Hasil observasi Pertama

Nama Guru/Tutor : Bapak Hermansyah

Hari/Tanggal : Senin, 2 Juli 2024

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Materi : الاستماع

Petunjuk Pengamat memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penting atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	a. Tutor mengucapkan salam dan membuka pelajaran	✓		Tutor membuka pelajaran dengan salam dan sapa, serta menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab.
		b. Tutor memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓		Tutor memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar kepada peserta didik
		c. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Tutor menjelaskan pentingnya tujuan pembelajaran

2	Kegiatan inti	a. Tutor menyajikan informasi awal mengenai materi tentang pembelajaran <i>mahārah kitābah</i>	✓		Dalam penyajian materi pembelajaran <i>mahārah kitābah</i> sebagai pedoman pembelajaran
		b. Tutor mengamati peserta didik yang telah mendengarkan, menyimak, menulis, membaca	✓		Tutor mengamati peserta didik
		c. Tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik memahami materi pembelajaran <i>mahārah kitābah</i>	✓		Tutor menanyakan apakah peserta didik memahami makna dari teks bacaan yang telah disampaikan
		d. Tutor menerapkan metode respons	✓		Metode respons digunakan melalui tanya jawab dengan pertanyaan sederhana
		e. Tutor menggunakan media belajar dalam pembelajaran <i>mahārah kitābah</i>	✓		Tutor menggunakan media

		f. Tutor mengkondisikan kelas dengan baik	✓		Tutor senantiasa mengkondisikan kelas
3	Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir	✓		Tutor mengevaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir
4	Menutup pelajaran	a. Tutor menyimpulkan pembelajaran	✓		Penyimpulan materi diberikan pada pembelajaran kali ini
		b. Tutor memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran	✓		Tutor memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran

B. Hasil Observasi Kedua

Nama Guru/Tutor : Bapak Hermansyah

Hari/Tanggal :Senin, 2 Juli 2024

Mata Pelajaran :Bahasa Arab

Materi :قراءة

Petunjuk Pengamatt memberi tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai, beri catatan secara jelas hal-hal penring atau menarik pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

No	Kegiatan	Peran Guru	Keterangan		Catatan
			Ya	Tidak	
1	Pendahuluan	a. Tutor mengucapkan salam dan membuka pelajaran	✓		Tutor membuka pelajaran dengan salam dan sapa, serta menanyakan kabar kepada peserta didik dengan menggunakan bahasa Arab.
		b. Tutor memotivasi peserta didik untuk mengikuti pelajaran	✓		Tutor memberikan motivasi untuk memberikan semangat belajar kepada peserta didik
		c. Tutor menyampaikan tujuan pembelajaran	✓		Tutor menjelaskan pentingnya tujuan pembelajaran

2	Kegiatan inti	a. Tutor menyajikan informasi awal mengenai materi tentang pembelajaran <i>mahārah kitābah</i> b. Tutor mengamati peserta didik yang telah mendengarkan, menyimak, menulis, membaca c. Tutor menanyakan kepada peserta didik mengenai seberapa banyak peserta didik memahami materi pembelajaran <i>mahārah kitābah</i> d. Tutor menerapkan metode respons e. Tutor menggunakan media belajar dalam pembelajaran <i>mahārah</i>	✓ ✓ ✓ ✓ ✓	Dalam penyajian materi pembelajaran <i>mahārah kitābah</i> sebagai pedoman pembelajaran Tutor mengamati peserta didik Tutor menanyakan apakah peserta didik memahami makna dari teks bacaan yang telah disampaikan Metode respons digunakan melalui tanya jawab dengan pertanyaan sederhana Tutor menggunakan media
---	---------------	--	--	--

		<i>kitābah</i> f. Tutor mengkondisikan kelas dengan baik	✓		Tutor senantiasa mengkondisikan kelas
3	Evaluasi	Evaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir	✓		Tutor mengevaluasi proses pembelajaran dan evaluasi akhir
4	Menutup pelajaran	c. Tutor menyimpulkan pembelajaran d. Tutor memberikan tugas sebagai bentuk evaluasi dalam pembelajaran	✓ ✓		Penyimpulan materi diberikan pada pembelajaran kali ini Tutor memberikan tugas latihan soal yang terdapat pada modul

Lampiran 3. Hasil Dokumentasi



Foto Kegiatan Pembelajaran *Mahārah Kitābah* Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto



Foto Cover Modul

ب	الرقم	
صفر = 0	11 = أحد عشر	20 = عشرين
واحد = 1	12 = اثنا عشر	30 = ثلاثون
اثنان = 2	13 = ثلاثة عشر	40 = أربعون
ثلاثة = 3	14 = أربعة عشر	50 = خمسون
أربعة = 4	15 = خمسة عشر	60 = ستون
خمس = 5	16 = ستة عشر	70 = سبعون
ستة = 6	17 = سبعة عشر	80 = ثمانون
سبعة = 7	18 = ثمانية عشر	90 = تسعون
ثمانية = 8	19 = تسعة عشر	
تسعة = 9		
عشرة = 10		

61 = واحد وستون
62 = اثنان وستون
70 = سبعون
71 = واحد وسبعون
80 = ثمانون
81 = واحد وثمانون
90 = تسعون
99 = تسعة وتسعون
100 = مائة
1000 = ألف

Materi Bahasa Arab yang terdapat pada modul

أنا أجب القهرسة . اشترى القهرسة محل الصبا 2 بعد ~~لست~~ استعظا . لكن هذا ليس
 لا أعرف القهرسة في المطبخ . أجب ان اشترى القهرسة . اذهب الى الدكانات في بيت من
 بيتي لم . اسأل من الناس هل لديه القهرسة ؟ اريد ان اشترى بها " . لكن اجاب : " لا يوجد
 القهرسة في الدكان . لدي الشارب فقط . هل انت تشرى الشارب ؟
 اجب : " لا ابيع الشارب . انا 2 القهرسة فقط . انا سأشترى بها من السرقة " .
 تركت ذلك الدكانات . اذهب الى السرقة . لكن لا اعرف في بيت تاجر القهرسة ؟
 رايت صديق اسبه احمد . انا ديه " يا احمد اني هنا !
 اسأل اني اريد ان تاجر القهرسة .
 احمد سيذهب الى هناك ايضا . تحت نذهب الى هناك معا . اسأل اني تاجر القهرسة في السرقة .
 " كم اكله عن ايام من القهرسة ؟
 " خمسة اشهر من القهرسة "

الآن نتحدث عاصمة وارسلت رسالة الى البحر بنية لا مدد فارما في البحر . هذا بنية هندس
 هي تتكلم العربية . الآن هي تتعلم الانجليزية لكنهم لا يستطيع تتكلم الانجليزية بنية هندس
 اسم هذا بنية المراد . الآن بنية البحر حسن . تلك مجلة القهرسة بنية حسن
 القهرسة حسن . بنية حسن هي تتكلم بشكل بدائيا . الآن انا افكر في لغة العربية . لدي
 المشاكل



Foto Wawancara Dengan Peserta Kursus



Foto LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Lampiran 4. Data Peserta Kursus Yang Telah Mengikuti Kursus Bahasa Arab Di LPBA Al-Hikmah Purwokerto Periode Tahun 2022-2024

No	Nama Peserta Kursus
1.	Khansa Yumna Adibah
2.	Devan Aditiya Wiguna
3.	Ravena Dewantari
4.	Marselino Rizki Aziz
5.	Indra Pamungkas
6.	Maulana Iqbal
7.	Nazhifa Saharani
8.	Muhammad Imron
9.	Giska Azkia W
10.	Rizky Khorul

Lampiran 5. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN/PRODI: Pendidikan Madrasah/ PBA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Lita Mausuli Awaliyani
2. NIM	: 2017403128
3. Program Studi	: Pendidikan Bahasa Arab
4. Semester	: 6
5. Penasehat Akademik	: Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M. Pd.
6. IPK (sementara)	: 3.51

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

"PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH KITABAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO ".

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	<u>Dr. Enjang Burhanuddin Yusuf, S.</u> <u>S., M. Pd</u>
2.	<u>Drs. H. Yuslam, M. Pd.</u>

Mengetahui:

Penasehat Akademik



Dr. Ade Ruswatie S.Pd.I.,M.Pd
 NIP. 198607042015032004

Purwokerto, 22 -06-2023

Yang mengajukan,



Lita Mausuli Awaliyani
 NIM. 2017403128

Lampiran 6. Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinpta.ac.id

REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Lita Mausuli Awaliyani
NIM	: 2017403128
Semester	: 7 (tujuh)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Bahasa Arab
Tahun Akademik	: 2023/2024
Judul Proposal Skripsi	: <u>Problematika Pembelajaran <i>Maharoh Kitabah</i></u> <u>di LPBA AI- Hikmah Purwokerto</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 21 Desember 2023

Mengetahui,
Koordinator Prodi PBA

Dosen Pembimbing

Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I, M. Pd
NIP. 19860704002015032004

Dr. Ade Ruswatie, S. Pd. I, M. Pd
NIP. 19860704002015032004

Lampiran 7. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**
No. B.e.157/Un.19/FTIK.JP/PP.05.3/1/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Problematika pembelajaran maharoh kibatah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lita Mausuli Awaliyani
NIM : 2017403128
Semester : 7
Jurusan/Prodi : PBA

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 5 Januari 2024

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 5 Januari 2024
Koordinator Prodi,

Dr. Ade Ruswatie, S.Pd.I., M.Pd.
NIP : 1986 0704 201503 2 004

Lampiran 8. Surat Keterangan Lulus Komprehensif



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635024 Faksimili (0281) 636553
www.uinsalzu.ac.id

SURAT KETERANGAN No.2602/UN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/6/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lita Mausuli Awaliyani
NIM : 2017403128
Prodi : PBA

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 12 Juni 2024
Nilai : 72 (B)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Purwokerto, 14 Juni 2024
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Prof. Dr. Suparjo, M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001

Lampiran 9. Permohonan Izin Riset Individu



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.ftik.uinsaizu.ac.id

Nomor : B.m.3233/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/06/2024
 Lamp. : -
 Hal : **Permohonan Ijin Riset Individu**

25 Juni 2024

Kepada
 Yth. Kepala Lembaga Kursus LPBA Al-Hikmah Purwokerto
 Kec. Purwokerto Timur
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|--|
| 1. Nama | : Lita Mausuli Awaliyani |
| 2. NIM | : 2017403128 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Pendidikan Bahasa Arab |
| 5. Alamat | : Pangebatan 07/07 ,Bantarkawung ,Brebes |
| 6. Judul | : Problematika pembelajaran maharoh kibatah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Objek | : Bapak Hermansyah |
| 2. Tempat / Lokasi | : LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO |
| 3. Tanggal Riset | : 26-06-2024 s/d 26-08-2024 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
 Ketua Jurusan Pendidikan
 Madrasah



Abu Dharin

Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



Nomor : 15 / LPBA/IX/2024
 Lampiran : 1 (satu) bendel
 Hal : Balasan Surat Permohonan Ijin Riset Individual

Kepada Yth

.....

Di Tempat

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama Kepala LPBA AL- Hikmah Purwokerto

Nama : Hermansyah
 Jabatan : Pimpinan LPBA AL- Hikmah Purwokerto
 Alamat : Jalan Tipar Baru 1/23 Kranji Purwokerto Timur Banyumas.

Membenarkan bahwa yang namanya tercantum dibawah ini:

Nama : Lita Mausuli Awaliyani
 Nim : 2017403128
 Semester : IX (Sembilan)

Mahasiswi Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Saifudin Zuhri Purwokerto telah melaksanakan observasi di LPBA AL- Hikmah Purwokerto dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi yang berjudul

PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHAROH KITABAH

DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO

Pada tanggal 20 Juli – 23 Agustus 2024 dengan menggunakan metode kualitatif sebagai syarat pembuatan skripsi.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 27 September 2024

Pimpinan LPBA AL- Hikmah



Lampiran 11. Blangko Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lita Mausuli Awaliyani
 NIM : 2017403128
 Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
 Nama Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
 Judul Skripsi : Problematika pembelajaran maharoh kibatah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
1.	Maret	Senin, 18 Maret 2024	BAB I. Latar belakang, ditenarkan tujuan dan manfaat	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
2.	April	Rabu, 3 April 2024	ACC BAB I, Bab II diperjelas landasan teori	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
3.	April	Rabu, 24 April 2024	ACC BAB II Metode subjek dan Objek masih kurang penjelasan	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
4.	April	Senin, 29 April 2024	ACC BAB II, Instrumen Penelitian	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
5.	Mei	Rabu, 15 Mei 2024	Instrumen penelitian ^{tema wawancara} lebih diperjelas	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
6.	Mei	Jumat, 27 Mei 2024	Cudah bapah melakrakanan Penelitian	<i>Am</i>	<i>Surk</i>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
 www.uinsaizu.ac.id

7.	Juni	Rabu, 5 Juni 2024	BAB IV) Hasil Penelitian dibuat point sesuai dengan rumusan Masalah.	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
8.	Juli	Rabu, 1 Juli 2024	(BAB IV) Hasil penelitian belum di analisis, di perbanyak lagi terutama di bagian analisis	<i>Am</i>	<i>Surk</i>
9.	Juli	Kamis, 2 Juli 2024	(BAB IV) masih belum di analisis, Serupakan dengan bab II.	<i>Am</i>	<i>Surk</i>

Dibuat di : Purwokerto
 Pada tanggal :
 Pembimbing,

Am

Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
 NIP. 198607042015032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uin-suka.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lita Masuti Awalayani
NIM : 2017403128
Fakultas/ Jurusan : FTIK/Pendidikan Madrasah/Pendidikan Bahasa Arab
Nama Pembimbing : Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
Judul Skripsi : Problematika pembelajaran mabahis kitabah di LPBA Al-Hikmah Purwokerto

NO.	BULAN	HARI / TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	TANDA TANGAN	
				PEMBIMBING	MAHASISWA
10.	Agustus	Senin, 14 Agustus 2019.	- Meneri menggunakan mandeleng - Halaman mabahis kuning - Di Perkirakan lagi.	Amr	Shaf
11.	September	Selasa, 17 September 2019.	- Kambik dan korsi di busi - Meneri halaman diperlihatkan - Istirahat - Sesi dengan hotel - hotel - ACC DAS V - Wastafel, Lampu, Lampiran dll.	Amr	Shaf
12.	Oktober	Senin, 04 Oktober 2019.	- Akademi Akademi, Harkat - Kambik, Sesi dan Sesi mabahis - Mabahis (kambik dan Sesi)	Amr	Shaf
13.	Oktober	Rabu, 06 Oktober 2019	- Tindakan penerapan di lapangan	Amr	Shaf



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 635553
www.uin-suka.ac.id

14.	Oktober	Jum'at, 4 Oktober 2019	ACC	Amr	Shaf
-----	---------	------------------------	-----	-----	------

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 4 Oktober 2019
Pembimbing,

Amr

Dr. Ade Ruswatie S.Pd I. M.Pd
NIP. 198607042015032004

Lampiran 12. Surat Keterangan Sumbangan Buku



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN
NPP: 3302272F1000001**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU

Nomor : B-4619/Un.19/K.Pus/PP.08.1/10/2024

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa:

Nama : LITA MAUSULI AWALIYANI
NIM : 2017403128
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / PBA

Telah menyumbangkan (menghibahkan) buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan Judul, Pengarang, Tahun dan Penerbit ditentukan dan atau disetujui oleh Kepala Perpustakaan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 03 Oktober 2024



Kepala,

Indah Wijaya Antasari

bismillah skripsi litaaa

ORIGINALITY REPORT

17%
SIMILARITY INDEX

16%
INTERNET SOURCES

5%
PUBLICATIONS

6%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	8%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
3	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Student Paper	1%
7	Submitted to Universitas Bengkulu Student Paper	<1%
8	dspace.uui.ac.id Internet Source	<1%
9	e-journal.metrouniv.ac.id Internet Source	<1%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Lita Mausuli Awaliyani
Nim : 2017403128
TTL : Brebes, 25 Desember 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pangebatan RT/07 RW/7,
Bantarkawung, Brebes, Jawa Tengah

Nama Orang Tua

a) Ayah : Ma'mun
b) Ibu : Lilik Herawaty

Riwayat Pendidikan**a. Pendidikan Formal**

1. SDN Pangebatan 02 : Lulus 2014
2. MTS Darunnajat Bumiayu : Lulus 2016
3. MA Darunnajat Bumiayu : Lulus 2019
4. UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto : Lulus 2024

b. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren El-Fira 1 Purwokerto

Demikian daftar Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 4 Oktober 2024

Penulis

Lita Mausuli Awaliyani

NIM. 2017403128